

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL BANYUWANGI MELALUI
MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
(MISNTV)**

SKRIPSI



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**YOGI HERMAWAN
NIM. D20191085**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2023**

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL BANYUWANGI MELALUI
MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
(MISNTV)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Yogi Hermawan
NIM. D20191085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2023**

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL BANYUWANGI MELALUI
MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
(MISNTV)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi penyiaran Islam (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi komunikasi dan penyiaran Islam

Oleh :

Yogi Hermawan
NIM : D20191085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:


Dr. MINAN JAUHARI, S.Sos.I, M.Si
NIP: 197808102009101004

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL BANYUWANGI MELALUI
MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
(MISNTV)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar S.Sos
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP: 197107272005011001

Sekretaris

Dhama Suroyva, M.I.Kom., C.PC.
NIP: 198806272019032009

Anggota:

1. Muhibbin, S.Ag., M.SI.
2. Dr. Minan Jauhari, M.SI.



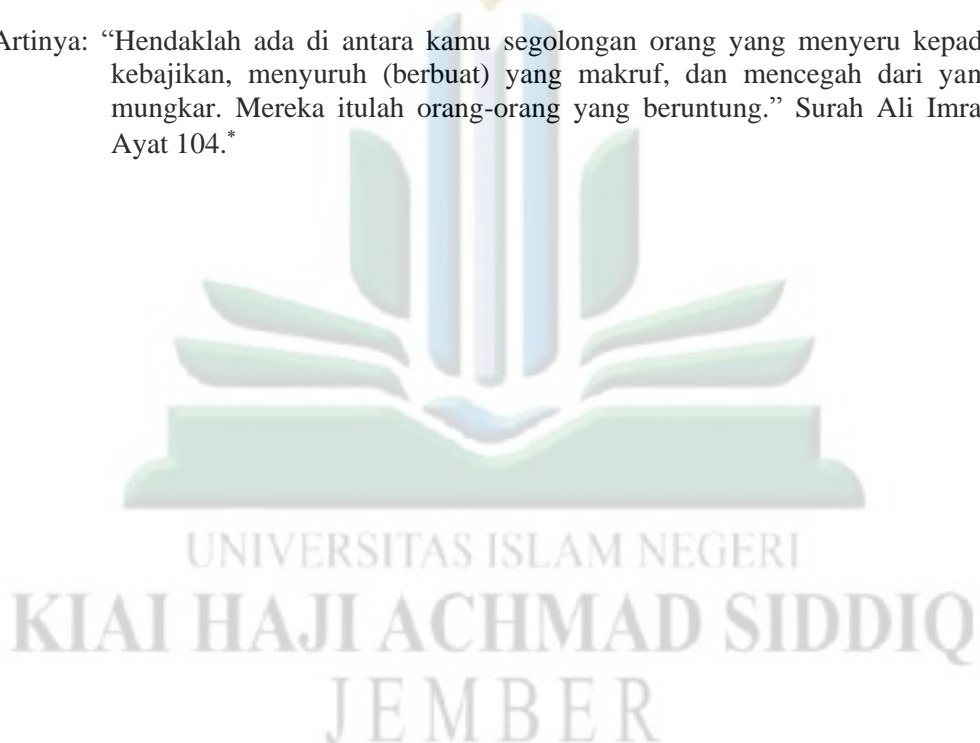
Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP: 197302272000031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Surah Ali Imran Ayat 104.*



* Al-Qur'an, 3:104

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah hamba curahkan kepada yang maha kuasa Allah SWT yang tiada henti senantiasa melimpahkan nikmat, sayang serta rahmat-Nya hingga pada di titik ini akhirnya karya ilmiah berupa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi diantaranya :

1. Persembahan ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Rifai dan Ibuk Murtiningsih, yang selalu memanjatkan doanya untuk anak satu-satunya ini agar dipermudahkan segala urusannya dan terus memberikan dukungan secara finansial dan menjadi tempat pulang yang memberikan ketenangan dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih untuk nasihat, doa dan dukungannya yang tak pernah libur dalam memanjatkan doanya. Maaf karena masih jadi anak yang tidak bisa dibanggakan, sehat-sehat Ma Pak tunggu aku sampai menjadi orang yang bermanfaat kepada keluarga dan orang lain.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan dan juga membantu secara finansial selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri, Yogi Hermawan yang telah berusaha melawan rasa malas dan berani untuk keluar dari zona rebahan, sehingga berhasil menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini, terimakasih sudah bertahan sampai di jalan yang sudah sangat jauh sekali dan terimakasih karena telah selalu berusaha menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya. Mari bertahan dan berjuang sedikit lagi.

KATA PENGANTAR

Segala syukur dipersembahkan pada Allah tuhan semesta alam, atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga proses pembuatan skripsi ini dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai penulisan tidak mengalami hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan baginda Nabi besar Muhammad yang telah mengajarkan pentingnya ilmu dan pengetahuan.

Penelitian ini telah dilalui dengan proses panjang, dengan banyak sekali perbaikan dan perubahan penulisan sejak awal penelitian. Sehingga peneliti tidak bisa melakukannya sendiri, penulis menyadari tentang kapasitas kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga peneliti perlu berterimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah mendukung secara penuh dalam penelitian skripsi ini.

Ungkapan rasa terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si Selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak/Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Khususnya Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Kepada Direktur MISNTV dan segenap tim yang ada, terimakasih sudah bersedia menjadi tempat penelitian penulis.
7. Kepada wanita dengan senyuman yang begitu indah, terimakasih sudah membangkitkan semangat untuk tidak malas dan selalu memberikan *support* secara moril sampai bersedia menjadi pendengar yang baik dalam segala keluh dan kesah. Terima kasih telah hadir, semoga kita satu takdir.
8. Kepada sahabat seperjuangan, terimakasih telah bersedia menjadi tempat bercanda untuk menghilangkan *stress* dan berkeluh kesah.
9. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut andil dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, tidak ada kata yang tepat diungkapkan untuk rasa syukur yang sebesar-besarnya selain ucapan terimakasih dan do'a terbaik semoga Allah membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda pada seluruh jasa yang telah diberikan untuk membantu proses penulisan skripsi ini.

Jember, 30 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Yogi Hermawan, 2023: Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi Melalui Media Inspirasi Sahabat Nusantara (MISNTV).

Kata Kunci: media massa, pelestarian budaya Lokal, program Sorot Blambangan, MISNTV.

MISNTV sebagai media untuk melestarikan budaya lokal banyuwangi dengan membuat sebuah program siaran yaitu konten sorot blambangan. sorot blambangan merupakan sebuah konten yang didalamnya membahas, berita edukasi, hiburan, *talkshow* seputar budaya lokal banyuwangi melalui media *youtube chanel* MISNTV. Program atau konten sorot blambangan menyajikan tayangan video budaya lokal Banyuwangi seperti tari gandrung, kebo-keboan, jaran kincak, sejarah peninggalan kerajaan blambangan dan *talkshow* dengan beberapa budayawan lokal banyuwangi agar masyarakat terutama pemuda peduli terhadap budaya lokal dan ikut serta alam melestarikan budaya lokal banyuwangi ditengah perkembangan zaman saat ini. Fokus penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana MISNTV menjadi media dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi 2. Bagaimana konten sorot blambangan dalam mempublikasi budaya lokal banyuwangi?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk memahami upaya MISNTV dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi. 2) Untuk mengetahui bagaimana konten sorot blambangan di produksi sebagai media pelestarian budaya lokal banyuwangi oleh MISNTV dan untuk mengetahui respon budayawan dan masyarakat lokal banyuwangi.

Untuk mencapai tuju di atas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) MISNTV menjadi media untuk melestarikan budaya lokal dengan membuat sebuah program siaran konten sorot blambangan yang dikemas dengan sangat menarik, modern dan mudah diterima oleh masyarakat melalui media *YouTube chanel* MISNTV dan mengkampanyekan pelestarian budaya lokal Banyuwangi ditengah perkembangan zaman saat ini. 2) Program atau konten sorot blambangan di produksi untuk pelestarian budaya lokal Banyuwangi dengan mempublikasikan kepada masyarakat, memberikan tontonan atau liputa yang sangat menari, menyesuaikan zaman dan menghibur sehingga menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya lokal Banyuwangi ditengah perkembangan zaman saat ini. budayawan dan penonto merasa puas dengan adanya program sorot blambangan yang tetap peduli terhadap perkembangan budaya lokal Banyuwangi dan memberikan tontonan yang sangat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Profil Lembaga.....	44
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Penelitian Terdahulu	14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya yang ada dari berbagai daerah, dengan kekhasan yang berbeda satu sama lain. Menjadi bangsa yang besar tentu merupakan tugas yang berat, apalagi mengingat perlunya persatuan di antara banyak suku bangsa, Melindungi budaya Indonesia yang beragam dan khas juga diperlukan untuk mencegah terjadinya konflik budaya ataupun kepunahan di masa depan. Setiap wilayah tentunya memiliki budaya dan ciri khasnya masing-masing, salah satunya daerah Banyuwangi merupakan salah satu tempat yang paling menjunjung tinggi toleransi dan memiliki banyak keragaman etnis dan budaya. Banyuwangi dikenal sebagai *The Sunrise Of Java*, Salah satu tempat wisata di Jawa Timur yang banyak diminati baik dalam negeri maupun internasional. Terletak di titik paling timur pulau Jawa dan menawarkan pemandangan lanskap sekitarnya yang menakjubkan.¹

Banyuwangi mempunyai banyak etnis besar yaitu suku osing, Jawa Mandarin, Mataraman, Bali, Tionghoa, Madura, dan Arab yang Akhirnya, muncullah beragam adat dan ritual yang berakar pada budaya dan agama. Suku Osing merupakan asal muasal salah satu adat dan upacara yang terkenal. Penduduk asli wilayah Banyuwangi adalah suku Osing. Suku ini merupakan keturunan penduduk pengasingan Kerajaan Blambangan pada masa Majapahit. Para pendatang abad ke-19 yang tinggal di wilayah tersebut memberi nama

¹ Syifa. 2017. Tigabelas pengertian budaya menurut para ahli. Dalam <http://materiips.com/pengertian-budaya>

kelompok tersebut Osing. Ritual Mepe Kasur merupakan salah satu adat istiadat Suku Osing yang lazim dilaksanakan pada bulan Dzulhijah dalam rangka perayaan selamatan desa setempat. Masyarakat Osing beranggapan dengan mengikuti adat ini keharmonisan dan kegemaran melakukan pekerjaan rumah tangga akan tetap terjaga.²

Selain itu, Banyuwangi terkenal dengan beragam ritual dan kesenian tradisionalnya, salah satunya adalah tari seblang, sebuah upacara adat Osing. Demi menjaga keamanan dan ketenangan masyarakat, upacara ini dilakukan untuk bersih desa dan menangkal bala atau marabahaya. Masyarakat banyuwangi selalu menjalankan adat dan budaya khas ini, yang seringkali hanya dilakukan pada bulan-bulan tertentu saja. Selain itu ada juga tari gandrung, tari tradisional Banyuwangi yang cukup tenar. seni tari gandrung ini dilakukan oleh Pria dan wanita menari bersama berpasangan saat menampilkan tarian ini. Penari wanita biasanya mengajak orang lain untuk bergabung untuk ikut menari.³

Beberapa kebudayaan Banyuwangi lain diantaranya ada kebo-keboan, endok endokan dan angklung paglak Namun beberapa kebudayaan Banyuwangi tersebut sudah mulai jarang dilakukan bahkan generasi penerusnya pun banyak yang masih belum tahu akan budaya yang dipaparkan di atas. Padahal sebagai warga Indonesia, tugas kita seharusnya bisa memberdayakan budaya Indonesia serta menjaganya. Selain itu, berbagai budaya yang ada di Indonesia masih sangat menjadi bagian dari budaya asli negara dan belum begitu dikenal, maka

² Anam, S., Ovaleshanta, G., Ardiansyah, F., & Santoso, D. A. (2017). Studi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sportif*, 3(2), 178-191.

³ Senjaya, L. (2014). Fasilitas Wisata Budaya Osing di Desa Kemiren Banyuwangi. *eDimensi Arsitektur Petra*, 2(1), 343-350.

keragaman budaya tanah air perlu dijaga dan diperbarui. Hal tersebut tentunya diakibatkan oleh faktor terputusnya generasi yang sudah mulai tidak peduli akan budaya, bahkan belum mengenal budaya di daerahnya sendiri. Budaya di Banyuwangi sendiri yang pernah diakui oleh negara asing yaitu angklung paglak, bahkan banyak generasi bangsa yang masih belum tahu bahwa angklung paglak ini berasal dari banyuwangi.

Kesenian-kesenian lokal daerah banyuwangi berada dalam bahaya yang signifikan dari pertumbuhan teknologi yang semakin canggih dimana budaya luar negeri yang semakin populer di kalangan masyarakat, anak muda karena dianggap modernitas dan sering di dipublikasikan melalui media online. Globalisasi juga menggempur budaya tradisional yang mengedepankan tepo seliro, toleransi, persahabatan, dan menghormati orang yang lebih tua, dengan pandangan pergaulan bebas dan individualistis. Salah satunya *problem* budaya lokal yang terjadi di daerah di Banyuwangi dimana budaya banyuwagi jarang sekali di terekspost melalui media online seperti *YouTube*, *instagram*, media televisi online sehingga banyak masyarakat tidak tahu perkembangan budaya lokal banyuwangi sehingga minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga budaya lokal Banyuwangi. Budaya lokal yang mulai sedikit peminatnya dan terancam punah seperti budaya jaran kencak, angklung paglak, paju gandrung, kebo-keboan dan tari khas Banyuwangi. Kesalahan dalam beradaptasi dengan globalisasi dalam keadaan seperti ini dapat menyebabkan hilangnya budaya lokal.⁴

⁴ Mubah, S., 2011. Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Global & Strategis*, Edisi Khusus : Desember.

Ancaman mengenai budaya ini pun juga sudah pernah di bicarakan oleh para budayawan Banyuwangi. Selain itu, Hal ini menyebabkan sejumlah organisasi meningkatkan kesadaran tentang pelestarian budaya misalnya, pemerintah telah mengamanatkan agar batik dikenakan oleh seluruh pegawai pemerintah. Pemerintah bukanlah satu-satunya lembaga yang ikut serta dalam melestarikan budaya, kelompok lain termasuk seniman asal Banyuwangi juga turut menyuarakan pelestarian budaya lokal. Pemerintah bukanlah satu-satunya lembaga yang bergerak di bidang pelestarian budaya, Organisasi-organisasi lain termasuk para seniman lokal Banyuwangi juga turut menyuarakan pendapatnya. Salah satu langkah yang harus diambil oleh budayawan banyuwangi adalah dengan memanfaatkan media massa lokal guna untuk melestarikan budaya lokal Banyuwangi dan budayawan juga bekerjasama dengan media televisi online yaitu MISNTV. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Bambang Lukito selaku budayawan lokal banyuwangi dan disetujui oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV. Yang kemudian dalam kerjasama tersebut melahirkan program sorot blambangan.

Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi (MISNTV) Banyuwangi merupakan televisi komunitas *Online* yang mengutamakan dunia Pendidikan dan kegiatan sosial, dimana MISNTV Banyuwangi menyadari perlunya pemanfaatan media online atau media sosial untuk menyebarkan dan melindungi budaya. Sebagai salah satu strategi dari MISNTV Banyuwangi, mengingat tingginya angka survei yang telah ada tentang pengguna media sosial di indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Adib, bahwa Tingkat perkembangan suatu budaya

berhubungan dengan tingkat kemajuan teknologi. Dalam mempertahankan eksistensinya tentunya MISNTV Banyuwangi beradaptasi dengan perubahan dan pemanfaatan media sosial.⁵ Dalam melestarikan kebudayaan perlu adanya upaya memperkenalkan budaya seluas luasnya di Indonesia bahkan di dunia dengan menggunakan media online melalui program siaran.

Upaya MISNTV mempertahankan budaya, yaitu melalui program atau konten sorot blambangan. Yang sorot blambangan merupakan program bertujuan untuk mengangkat budaya yang ada di Banyuwangi yang berisikan video tentang kebudayaan diantaranya kebo keboan, endog-endokan, jaranan kincak, tari gandrung, dan sejarah kerajaan blambangan. Jumlah video yang telah diunggah oleh MISNTV di dalam konten sorot blambangan, sebanyak 45 video yang telah diunggah dalam *channel YouTube*-nya. MISNTV memiliki *subscriber* sebanyak 1,09 ribu pengikut, dengan adanya konten ini budaya yang ada di Banyuwangi bisa terjaga kelestariannya dan semakin dikenal secara luas. Alasan lain konten ini dibuat selain untuk melestarikan budaya yaitu untuk menambah wawasan generasi bangsa agar cinta tanah air dan budaya yang ada di Banyuwangi.

Melihat fenomena yang terjadi dimasyarakat dan upaya MISNTV untuk menjaga budaya lokal agar tetap utuh, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana caranya media inspirasi sahabat nusantara (MISNTV) menjadi media dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi dan Bagaimana konten sorot blambangan dalam mempublikasi budaya lokal Banyuwangi. Sehingga dalam hal ini peneliti

⁵ Adib, M. (2011). *Filsafat Ilmu: Onto-Logi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

memberikan judul “Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi Melalui Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi (MISNTV)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang dijelaskan di latar belakang, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana MISNTV menjadi media dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi ?
2. Bagaimana konten sorot blambangan dalam mempublikasi budaya lokal banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memahami upaya MISNTV dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi.
2. Untuk mengetahui konten sorot blambangan di produksi sebagai program pelestarian budaya lokal banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penlitian ini adalah penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secarateoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharap untuk memperluas pemahaman pembaca mengenai pelestarian budaya lokal banyuwangi dan memberikan informasi kepada masyarakat untuk peduli terhadap pelestarian budaya lokal banyuwangi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan sumbangan ilmiah yang berguna bagi instansi pendidikan khususnya dalam bidang pengetahuan, sekaligus untuk memperkaya referensi dalam bidang komunikasi penyiaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti pada penyusunan karya ilmiah dan melakukan proses penelitian dalam menganalisis manfaat konten sorot blambangan dalam menjaga budaya Banyuwangi.

b. Bagi MISNTV Banyuwangi

Sebagai bahan evaluasi terhadap strategi memperkenalkan budaya kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mempertahankan budaya yang ada, dan khusus di daerah banyuwangi agar dapat dijadikan bahan pembelajaran dimasa yang akan datang karena MISNTV berpotensi berpengaruh di masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaatnya bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti di masa depan yang ingin mempelajari bagaimana

pelesyarian budaya lokal Banyuwangi untuk menjaga budaya Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang perlu diketahui peneliti dicantumkan dalam pengertian istilah-istilah dalam judul penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian terminologi yang dimaksudkan peneliti, maka perlu diperjelas istilah-istilah berikut.

1. Budaya

Budaya adalah suatu kebiasaan hidup kelompok masyarakat di berbagai wilayah yang terus dijaga dan diturunkan ke generasi. Budaya menjadi salah satu hal penting yang melekat didalam kehidupan bermasyarakat.

2. Media massa

Media massa adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak melalui alat komunikasi, seperti surat kabar, radio, dan televisi. Sedangkan media adalah alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

3. Teori kultivasi

Teori kultivasi adalah teori media televisi dalam mempengaruhi pandangan atau perspektif publik terhadap kehidupan nyata atau realitas sosial.

4. YouTube

YouTube adalah media online tempat berbagi vidio apa saja sehingga bias dinikmati oleh orang lain dan sebagai alat pembelajaran digital, hiburan

dan penyampaian informasi secara modern. Aplikasi *youTube* ini juga digunakan sebagai mata pencaharian bagi sebagaian orang.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca memahami, penelitian ini mencakup pembahasan metodis yang memberikan penjelasan lengkap tentang temuan penelitian secara sistematis. dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari:

BAB I pendahuluan, yang memberikan sinopsis singkat dari keseluruhan subjek yang diperluas dalam beberapa bab berikutnya. Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan semua tercapup dalam bab ini.

BAB II berisi kajian pustaka. Bab kedua mencakup penelitian sebelumnya yang di dalamnya di masukkan berbagai hasil penelitian dan kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian “Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi Melalui Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi (MISNTV)”.

BAB III tedapat metode penelitian. pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian semuanya dibahas dalam bab ketiga ini.

BAB IV penyajian data dan analisis data, menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V berisi mengenai penutup. Kesimpulan yang diambil dari rumusan masalah dan beserta pembahasan temuan penelitian. temuan tersebut tercakup dalam bab ini,.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mencegah plagiasi dan menjadi referensi untuk penelitian baru. Penelitian terdahulu bisa berupa skripsi, jurnal dan buku. Dalam hal ini peneliti menggunakan skripsi dan jurnal terdahulu sebagai acuan yang akan dilakukan penelitian baru. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan di masa depan, penelitian terdahulu sebagai berikut.:

1. Jurnal yang ditulis oleh Yuni Fitriani 2021, Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital.

Penelitian ini mengeksplorasi pendidikan digital di media sosial sebagai sarana untuk membantu pengguna dalam memahami sumber daya pendidikan atau pembelajaran digital yang diposting di platform media sosial, serta dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan baru. Empat platform media sosial yang diteliti yaitu: Instagram, Facebook, youtube dan tiktok . Metode Pendekatan penelitian kuantitatif semi deskriptif digunakan untuk mengevaluasi keadaan yang muncul dan memanfaatkan data untuk mengkarakterisasi sesuatu guna menjelaskan fenomena yang ada. Persamaan, sama sama membahas media sebagai wadah guna mempengaruhi khalayak umum dengan memanfaatkan program siaran atau konten edukasi dan menjaga budaya yang ada di Indonesia. Perbedaan, konten yang dibahas berbeda untuk peneliti membahas tentang pelestarian budaya yang ada di

banyuwangi oleh MISNTV dan metode penelitian menggunakan kualitatif sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang pendidikan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ricko Ahmad Junaidi 2019, Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion).

Penelitian ini membahas tentang strategi dalam memanfaatkan youtube dalam mendapatkan engagemen yang dilakukan froyonion. *YouTube* yang identik dengan platform penyebaran video yang sangat pesat dimana *youTube* juga bisa mendapatkan penghasilan dengan video yang di unggah. Proses pembuatan strategi konten dimulai dengan menentukan pesan apa yang ingin disampaikan melalui video yang diunggah, dilanjutkan dengan desain visual, sasaran dan standar, teknik pemecahan masalah, pemfilteran konten, hingga pemilihan judul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi konten yang digunakan oleh Froyonion, salah satu perusahaan untuk meningkatkan interaksi di media sosial *YouTube*. Media sosial memberikan peluang untuk menjangkau khalayak luas di pasar yang sangat besar. Postingan media sosial dengan konten digunakan untuk menarik audiens. Persamaan, menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang pemanfaatan media *online* yang bias membeikan manfaat. Perbedaan, untuk peneliti terdahulu membahas tentang lebih menjurus bagaimana mendapatkan *engagement* atau untung dengan menggunakan konten di media sosial tetapi untuk peneliti lebih kepada penikmat konten

yang di publikasikan supaya tetap melestarikan budaya yang ada di banyuwangi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Widiatmoko Adi Putranto 2019, Pelestarian warisan budaya di local studies center dengan pemanfaatan media sosial.

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial dalam melestarikan budaya, Di era pertumbuhan teknologi yang pesat, luas, dan mencakup segalanya, media sosial memegang peranan penting. *Local studies center* adalah organisasi yang bertugas mengumpulkan sumber data. Mayoritas di antaranya merupakan warisan sejarah budaya penting yang langka dan patut diperhatikan. Sejumlah upaya pelestarian baik dari sisi fisik maupun informasi telah dihelat oleh *local studies center* dengan berbagai dinamika dan keterbatasan yang dimiliki. Mempertahankan isi koleksi dan menyediakan konten digital yang mudah digunakan adalah dua hal yang menjadi perhatian pengelola informasi Pusat Studi Lokal. Persamaan, sama-sama membahas pelestarian budaya yang ada di Indonesia untuk mendukung pelestarian budaya dengan memanfaatkan media sosial. Perbedaan, tempat penelitian berbeda dan peneliti terdahulu terfokus pada komunikasi interaktif, memberi informasi.

4. **Skripsi yang ditulis oleh Muh Jamil Reza 2021, Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial *YouTube* sebagai media *content video creative* (studi Deskriptif pada mahasiswa Unismuh Makassar).**

Penelitian ini membahas tentang *YouTube* sebagai platform untuk konten video kreatif: pertama, kesan yang baik, karena *YouTube* bersifat informatif, *YouTube* sebagai sumber informasi yang bermanfaat, *YouTube* adalah *platform* yang menginspirasi, sebuah *platform* untuk pembelajaran dan hiburan, sebuah metode mencari nafkah atau berkarier, dan sebuah tempat untuk mengekspresikan kreativitas seseorang. Persamaan, sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang penggunaan media sosial *YouTube* untuk mempengaruhi dan memberikan dampak positif kepada khalayak umum. Perbedaan, untuk peneliti membahas persepsi dari mahasiswa sedangkan peneliti terfokus pada konten dan dampak dari konten yang akan diteliti.

5. **Skripsi yang ditulis oleh Fifi Liana Wahyuningsih 2022, Pemanfaatan media sosial *YouTube* dan Instagram sebagai sarana pelestarian budaya dan promosi pariwisata kraton Jogja.**

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial kraton Jogja memanfaatkan media sosial Instagram dan *YouTube* dalam menjaga kelestarian budaya terutama *platform* visual dan audio visual, dengan memanfaatkan fungsi Instagram dan *YouTube*. Saat memanfaatkan media sosial, senantiasa mempublikasikan informasi terkait budaya dan pariwisata dengan menggunakan elemen-elemen yang sudah ada. Sekalipun dilakukan

dengan iklan tersirat, informasi wisata dan budaya yang dimuat pada akhirnya mampu menarik pengunjung untuk berkunjung dan mempelajari budaya di Kraton Jogja. Persamaan, membahas manfaat media sosial untuk konten pelestarian budaya yang ada di Indonesia dan metode penelitian menggunakan kualitatif. Perbedaan, peneliti tefokus pada sosial medianya untuk peneliti yang akan dilakukan yaitu fokus pada pemanfaatan konten yang di unggah di sosial media dan bagaimana dampak dari konten tersebut kepada khalayak umum.

Tabel 1.1
Tabel penelitian terdahulu

No	Nama	Judul dan tahun	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Yuni Fitriani	Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital Tahun 2021	Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengguna dapat mempelajari hal-hal baru dan mendapatkan perspektif baru dengan memanfaatkan media sosial sebagai media penyajian informasi pendidikan digital. Mereka juga dapat lebih memahami materi pendidikan atau pembelajaran digital yang diposting di platform media sosial.	Persamaannya, sama sama membahas pemanfaatan media sosial Perbedaannya, konten yang dibahas berbeda untuk peneliti membahas tentang pelestarian budaya yang ada di banyuwangi oleh MISNTV
2	Ricko, Ahmad Junaidi	Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial <i>YouTube</i> (Studi	Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Froyonion telah menerapkan strategi konten yang didasarkan	Persamaan, sama sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang

No	Nama	Judul dan tahun	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		Kasus Froyonion) Tahun 2019	pada teknik perencanaan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan untuk mencapai target guna meningkatkan interaksi di media sosial <i>YouTube</i> .	pemanfaatan media sosial untuk mendapatkan pengaruh terhadap penonton Perbedaannya, untuk peneliti terdahulu membahas tentang bagaimana mendapatkan enggatmen dengan menggunakan konten di media sosial
3	Widiatmoko Adi Putranto	Pelestarian warisan budaya di local studies center dengan pemanfaatan media sosial tahun 2019	Bedasarkan hasil hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Di saat kemajuan teknologi terjadi dengan cepat, luas, dan mendalam, media sosial memainkan peran yang sangat penting. Sejumlah upaya pelestarian baik dari sisi fisik maupun informasi telah dihelat oleh local studies center dengan berbagai dinamika dan keterbatasan yang dimiliki	Persamaan , sama sama membahas pelestarian budaya yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan media sosial Perbedaan, tempat penelitian berbeda
4	Muh jamil reza	Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial <i>YouTube</i> sebagai media content	Berdasarkan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan <i>youTube</i> sebagai sumber	Pesamaan, sama sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang

No	Nama	Judul dan tahun	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		video creative (studi Deskriptif pada mahasiswa unismuh makassar) Tahun 2021	pengetahuan yang efektif, <i>YouTube</i> sebagai sumber mata pencaharian/profesi, <i>YouTube</i> bersifat inspiratif, <i>YouTube</i> sebagai sarana hiburan, youtube menjadi tempat penyaluran kreatifitas.	penggunaan media <i>YouTube</i> untuk mempengaruhi penonton Perbedaan, untuk peneliti membahas persepsi dari seseorang sedangkan peneliti terfokus pada konten dan dampak dari konten yang akan diteliti
5	Fifi liana wahyuningsih	Pemanfaatam media sosial <i>YouTube</i> dan instagram sebagai sarana pelestarian budaya dan promosi pariwisata kraton jogja Tahun 2022	Berdasarkan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kraton jogja memanfaatkan media sosial instagram dan <i>YouTube</i> guna menjaga budaya dari kepunahan.	sama sama membahas manfaat media sosial untuk konten pelestarian budaya yang ada di indonesia perbedaan, tempat penelitian dan strategi yang digunakan untuk melestarikan budaya

B. Kajian Teori

Kajian teori digunakan sebagai sudut pandang penelitian. Pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan *focus* dan

tujuan penelitian akan semakin diperluas dengan pembahasan ide-ide terkait penelitian yang lebih luas dan mendalam.

1. Budaya

Budaya berasal dari bahasa sangskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia, dalam bahasa inggris kebudayaan disebut *culture* yang berasal dari kata latin *colere* yaitu mengolah atau mengerjakan dapat diartikan juga sebagai pemanfaatan tanah atau bertani, *culture* sering diartikan sebagai “Kultur” dalam bahasa Indonesia⁶

Budaya adalah suatu kebiasaan mendasar yang dipelajari dan dikembangkan oleh suatu kelompok ketika mereka bekerja melalui isu-isu integrasi internal dan eksternal. Keyakinan tersebut dianggap berharga dan kemudian diteruskan kepada anggota baru sebagai cara pandang, pemikiran, dan perasaan. dengan tepat mengingat permasalahan tersebut.⁷

Budaya adalah suatu konsep Gagasan tentang budaya membangkitkan keingintahuan masyarakat karena berkaitan dengan bagaimana orang hidup, belajar berpikir, merasakan, dan percaya pada hal-hal yang sesuai dengan budaya mereka. Dalam arti sempit frasa tersebut,

⁶ Muhaimin, Islam dalam Bingkai Buduaya Lokal; Potret dari Cirebon (Jakarta : Logos, 2001), hal. 153.

⁷ Software Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005), hal. 149

identitas dan citra suatu masyarakat digambarkan melalui perilaku dan kejadian sosialnya.⁸

Menurut beberapa ahli salahsatunya tokoh terkenal Indonesia yaitu Koentjaraningrat. Menurut Koentjaraningrat adalah kebudayaan dengan kata dasar budaya berasal dari bahasa sansakerta "buddhaya", yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "akal". Jadi Koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai "daya budi" yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu.⁹

Koentjaraningrat menerangkan bahwa pada dasarnya banyak yang membedakan antara budaya dan kebudayaan, dimana budaya merupakan perkembangan majemuk budi daya, yang berarti daya dari budi. Pada kajian Antropologi, budaya dianggap merupakan singkatan dari kebudayaan yang tidak ada perbedaan dari definsi. Jadi kebudayaan atau disingkat budaya, menurut Koentjaraningrat merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.¹⁰ Hawkins mengatakan bahwa budaya adalah suatu kompleks yang meliputi pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat-istiadat serta kemampuan dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian masyarakat.¹¹

⁸ Syaiful Sagala, Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.111.

⁹ Karmadi, A. D. (2007). Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya.

¹⁰ Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111-125.

¹¹ Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542.

Budaya lokal

Pada hakikatnya setiap manusia diciptakan dan dibesarkan dalam kerangka kebudayaan tertentu, yang mencakup internalisasi norma dan nilai budaya. masyarakat menginternalisasikan budaya dan menggunakannya sebagai panduan untuk berpikir dan bertindak, yang membantu mereka mempelajari dan mengikuti norma-norma yang benar dan menghindari norma-norma yang salah. Misalnya, seseorang yang dibesarkan dalam budaya Jawa akan bertindak sesuai dengan norma budayanya dan budaya orang lain. Memahami nilai-nilai dan perilaku yang relevan dalam suatu budaya tertentu sangat penting dalam komunikasi antar budaya untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi budaya tersebut.

Budaya lokal adalah seperangkat norma, sikap, dan perilaku yang dianut secara dinamis oleh suatu masyarakat tertentu. Pengertian budaya lokal sering dikaitkan dengan kebudayaan suku bangsa. Konsep Suku bangsa sendiri sering didentikkan dengan konsep kelompok etnik. Menurut Fredrik Barth sebagaimana yang dikutip oleh Suparlan bahwa Penting untuk memandang pengelompokan etnis sebagai kelompok sosial atau populasi yang unik. Kekhususan etnis diturunkan melalui kontak antar peradaban dalam jangka waktu yang panjang dan dari generasi ke generasi. Budaya lokal dalam hal ini, menjadi identitas sosial pada tingkat individu atau

kelompok. Ciri-ciri yang menentukan identitas budaya seseorang sudah tertanam dalam diri mereka.¹²

Jacobus Ranjabar mengatakan bahwa Tiga pengelompokan budaya yang memiliki corak sendiri berdasarkan sifat pluralistik masyarakat Indonesia: budaya daerah, budaya umum lokal, dan budaya nasional. Setiap kelompok mempunyai gaya tersendiri. Kebudayaan lokal atau daerah identik dengan kebudayaan etnik, sedangkan kebudayaan umum lokal bergantung pada aspek ruang, biasanya pada ruang perkotaan ketika berbagai budaya lokal atau daerah yang dibawa oleh setiap pendatang. Akan tetapi, ada budaya dominan yang berkembang, yaitu budaya lokal yang ada di kota atau tempat tersebut, sedangkan kebudayaan nasional adalah akumulasi dari budaya daerah.¹³

Budaya lokal adalah kepercayaan kolektif, adat istiadat, dan hasil masyarakat yang hidup dalam suatu kelompok masyarakat di lokasi tertentu. Faktanya, budaya lokal masih terus tubuh dan meningkat di masyarakat, serta diterima dan dijadikan standar. Oleh karena itu, Sumber budaya lokal mencakup seluruh aspek budaya yang eksklusif bagi suatu komunitas, hanya diproduksi di sana, dan dapat diterapkan pada masyarakat. Hal ini juga mencakup keyakinan, praktik, dan hasil kegiatan adat, serta warisan nenek moyang.¹⁴

¹² Sutardi, Tedi, 2007. Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya, PT. Setia Purna Invest, Bandung

¹³ Abidin, Yusuf Zainal. dan Beni Ahmad Saebani. 2014.

¹⁴ Ismail, Nawari. 2011. Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal. Bandung: Lubuk Agung. h.43

a. Fungsi budaya lokal

Fungsi budaya lokal menurut Suyanto dalam Ismail yaitu:¹⁵ Budaya lokal sebagai wadah untuk brinteraksi melalui budaya anggota masyarakat dari berbagai latar belakang seperti status sosial, suku, agama, ideologi, dan politik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa ritual slametan yang masih terus berkembang di tengah pesatnya teknologi.

- 1) Budaya lokal, yang meliputi adat istiadat dan lembaga adat dapat menjadi norma sosial yang sangat mempengaruhi cara masyarakat berperilaku dan bersikap.
- 2) Setiap masyarakat dapat dikontrol secara sosial oleh budaya lokal. Misalnya tradisi bersih desa bertujuan untuk menebus dosa semua orang selain untuk mendorong pelestarian lingkungan dan gotong royong.
- 3) Budaya dapat memberikan jaminam bagi mereka yang mendukung budaya, sinoman dan sambatan misalnya memiliki nilai sosial ekonomis bagi anggotanya

Untuk menyetarakan dengan budaya lokal, kelompok etnis dapat dirujuk berdasarkan lima ciri budaya. Yang pertama adalah kemampuan berkomunikasi satu sama lain melalui bahasa dan dialek. Kedua, pola sosiokultural yang membentuk perilaku dalam suatu komunitas berdasarkan norma-norma yang dapat diterima bersama. Ketiga, mereka merasa bersatu satu sama lain karena mereka terikat satu sama lain

¹⁵ Ismail, Nawari. 2011.

sebagai anggota kelompok yang sama. Keempat, masyarakat mempunyai kecenderungan untuk mengidentifikasi diri sebagai anggota kelompoknya sendiri, terutama ketika mereka berada di hadapan kelompok lain pada pertemuan sosiokultural yang berbeda. Kelima, karena adanya hubungan kekerabatan, kekerabatan, dan ikatan kesadaran teritorial, maka timbul rasa keterikatan antar anggota kelompok.¹⁶

Dalam Anonim, Koenjaraningrat menyebutkan budaya lokal daerah, yang mempengaruhi sifat masyarakat lokal di daerah tersebut.

Diantaranya tipe masyarakat:

- 1) Berdasarkan konsep berkebun yang mendasar
- 2) Pedesaan, dengan lahan pertanian atau sawah yang digunakan untuk menanam padi sebagai tanaman pokok
- 3) Berdasarkan sistem bercocok tanam di sawah dengan padi sebagai tanaman pokoknya pada bercocok tanam yang tanamnya yang utama padi di sawah
- 4) Kawasan Perkotaan dengan sector perdagangan yang lemah
- 5) Metropolitan atau kota.

Sedangkan secara spesifik, budaya lokal di Indonesia dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Seni Budaya

Seni budaya adalah kemampuan mengartikulasikan gagasan dan pemikiran estetis, serta keterampilan realisasi dan imajinasi

¹⁶ Hidayah, Zulyani. 2015. Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia. Jakarta:

tentang pandangan objek, suasana, atau karya guna membangkitkan sensasi keindahan yang turut berkontribusi dalam terciptanya masyarakat yang lebih kekinian.

- 2) Seni tari atau tari tradisional merupakan wujud emosi jiwa untuk menyampaikan pesan tertentu, yang dikemas secara elegan melalui gerak tubuh yang berpadu sehingga menjadi satu kesatuan yang menawan dengan irama yang mengiring.
- 3) Sekelompok orang di suatu lokasi tertentu menganut system hukum yang disebut hukum adat. Tradisi tradisi ini biasanya berasal dari gagasan dan reaksi masyarakat terhadap tindakan satu sama lain.
- 4) Seni pertunjukan adalah salah satu bidang seni yang menggabungkan berbagai komponen kreatif. Seni pertunjukan biasanya dilakukan oleh sebuah tim.
- 5) Seni musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan media alat musik bertujuan untuk menghidupkan ide, pemikiran, dan perasaan.¹⁷

1) Pelestarian budaya lokal

Pelestarian berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selama lamanya tidak berubah. Penggunaan awalan ke- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). Jadi berdasarkan kata kunci lestari ditambah awalan ke- dan akhiran -an, maka yang dimaksud Tujuan

¹⁷ Anonim. "Pengertian Budaya Lokal Dan Contohnya". 16 Juli 2018. <https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-budaya-lokal-dan-contohnya>.

dari pelestarian adalah menjaga agar sesuatu tidak berubah sepanjang masa. Ini juga dapat digambarkan sebagai upaya untuk mempertahankan segala sesuatunya sebagaimana adanya.¹⁸

Konservasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan terpadu dan berkelanjutan dengan tujuan yang spesifik yang menandakan keberadaan sesuatu yang kekal, dinamis dan terpilih. Mempertahankan aset budaya, seni, dan sejarah sekaligus menghasilkan perwujudan yang dinamis, mudah beradaptasi, dan terseleksi adalah inti dari pelestarian budaya lokal. Hal ini juga berarti menyesuaikan dengan keadaan yang terus berkembang.¹⁹

Menurut Chaedar pelestarian adalah sebuah upaya yang mendasar, dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar hal yang dilestarikan.²⁰ Dalam hal ini pelestarian merupakan Proses menjaga sesuatu yang penting tetap utuh dan mencegahnya menghilang dari segala sudut ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Melakukan revitalisasi (penguatan) kebudayaan merupakan tujuan lain dari pelestarian budaya. Mengenai revitalisasi budaya adanya tiga langkah, yaitu :

- a) menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran,
- b) memanfaatkan media massa,

¹⁸ Endarmoko, Eko. (2006). Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia

¹⁹ A.W. Widjaja. (1986). Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta : Bina Aksara

²⁰ Sahadi, "Pelestarian Kebudayaan Daerah Melalui Kesenian Tradisional Dodol di Kampung Pamatang Desa mekarwangi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang," Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, Volume 6 Nomor 4, hlm 3

c) 3. mendorong inovasi budaya.

“revitalisasi kebudayaan” adalah suatu upaya yang disengaja, berkelanjutan, dan terorganisir untuk menjamin pengakuan nilai-nilai budaya oleh pemiliknya dan menjadi inspirasi bagi segala jenis kreativitas baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ketika menghadapi berbagai persoalan beragam. Lirik budaya perlu ditinjau kembali dan diberi perspektif segar untuk mendorong regenerasi. Ketika analisis perbandingan kritis dilakukan dengan budaya asing lainnya, interpretasi baru akan memberikan pencerahan.²¹

Pada definisinya, pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar, dan landasan ini disebut juga dengan unsur-unsur pendukung baik dari luar maupun dari dalam terhadap benda yang lestarian. Maka dari itu, sebuah proses atau tindakan pelestarian mengenal strategi ataupun teknik yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisinya masing-masing. Kelestarian tidak mungkin berdiri sendiri, oleh karena senantiasa berpasangan dengan perkembangan, dalam hal ini kelangsungan hidup. Kelestarian merupakan aspek stabilisasi kehidupan manusia, sedangkan kelangsungan hidup merupakan percerminan dinamika.²²

Keberadaan suatu wujud budaya merupakan syarat pelestarian kebudayaan, artinya walaupun kebudayaan yang

²¹ Alwasilah, A. Chaedar. (2006). Pokoknya Sunda: Interpretasi Untuk Aksi. Bandung: Kiblat

²² Soekanto, Soerjono. (2003). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: RaJawa li Pers

diselamatkan lama kelamaan hilang atau musnah, namun tetap eksis dan diakui. Pelestarian yang efektif bergantung pada benda yang dilestarikan untuk terus digunakan dan mempunyai pendukung. Kebudayaan akan hilang bila tidak dimanfaatkan lagi. Lambat laun alat-alat itu akan musnah dengan sendirinya jika tidak lagi digunakan oleh masyarakat.²³

2. Media massa

Menurut Hafied Cangara media massa adalah sebuah alat atau metode untuk menyebarkan pesan dari sumber ke khalayak melalui media digital, radio, televisi, dan surat kabar, di antara saluran komunikasi lainnya. Media sendiri merupakan alat atau wadah yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada khalayak.²⁴

Jika suatu media mempunyai kualitas tertentu, maka ia dapat digolongkan sebagai media massa. Hafied Cangara mengemukakan ciri-ciri media massa berikut ini :

- a. Bersifat melembaga, artinya Sejumlah besar individu terlibat dalam manajemen media, mulai dari pengumpulan hingga pengorganisasian dan penyajian data.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Jika ada tanggapan atau umpan balik, biasanya hal itu terjadi secara bertahap dan setelah beberapa waktu.

²³ I Gede Pitana, Bali Post, edisi Minggu 21 Desember 2003

²⁴ Hafied Cangara, 2010. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers. hal.123.

- c. Meluas dan serempak, artinya dapat melampaui hambatan waktu dan jarak karena kecepatannya. penyebarannya cepat dan luas, sehingga banyak orang yang terpapar ilmunya sekaligus.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.²⁵

Fungsi Media Massa

Adapun fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Dominick yang dikutip oleh Denis Mc Quail didalam bukunya sebagai berikut.

- a. *Surveillance* (Pengawasan)
 - 1) *Warning Before Surveillance* (Pengawasan dan Peringatan) Fungsi atau peran media massa menyebarkan informasi mengenai kejadian-kejadian yang menimbulkan bahaya, termasuk terjadinya gempa bumi, tsunami, banjir, kenaikan harga, dan lain lain.
 - 2) *Instrumental surveillance* (pengawasan instrumental) *informasi* yang bermanfaat atau dapat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari disebarkan atau disampaikan.seperti barang baru, resep makanan, dan lain sebagainya.

²⁵ Hafied Cangara, 2010. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers. hal.126.

b. *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa menyajikan analisis peristiwa penting selain fakta dan angka, seperti : Tajuk rencana (Editorial) menawarkan sudut pandang terhadap berita di situs lain beserta komentar dan pemikirannya.

c. *Linkage* (Pertalian)

Kemampuan Media massa untuk memepertahankan kelompok-kelompok yang berbeda guna menjalin hubungan berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

proses dimana orang mengambil sikap dan perilaku kelompok.

e. *Intertainment* (Hiburan)

sering terdengar dan terlihat di radio dan televisi. Surat kabar juga merupakan alat yang berguna untuk penelitian dan pengembangan opini publik. Sebab surat kabar merupakan salah satu instrumen yang sangat berguna untuk mengedukasi masyarakat.²⁶

Efek Media Massa

Elvinaro Ardiano mengutip pernyataan M. Chaffe bahwa media mempunyai dampak terhadap cara orang berkomunikasi dan bagaimana opini serta sentimen mereka berkembang. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek efektif dan efek *konatif/nehavioral*.

²⁶ Denis McQuail, 2011. Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika. hal 175.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif Adalah Dampak terhadap komunikan yang memberinya informasi. efek kognitif membahas bagaimana pemirsa dapat meningkatkan kemampuan mereka dan memperoleh pengetahuan berharga dari media massa dalam dampak kognitif ini.

b. Efek Efektif

Tujuan media tidak hanya sebatas menyampaikan informasi kepada pemirsanya; melainkan bertujuan untuk membangkitkan empati, sentimen, kebahagiaan, kesedihan, dan sebagainya. Dalam menyampaikan suatu pesan, media massa dapat membangkitkan perasaan khalayak atau mempermainkan emosinya.

c. Efek Konatif/behavioral

Efek konatif adalah hasil yang terwujud dalam diri penonton sebagai tindakan, perilaku, atau upaya. Banyak khalayak yang terkena dampak dari tema-tema yang disebarkan oleh media, termasuk masyarakat pedesaan yang enggan mengunjungi ibu kota Jakarta karena mereka yakin terdapat banyak konflik di sana dan hal ini disebabkan oleh konten kekerasan yang dihadirkan media.²⁷

3. Teori kultivasi

Teori kultivasi (*cultivation theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Profesor George Gerbner ketika ia menjadi Dekan Annenberg School of Communication di Universitas Pennsylvania Amerika serikat (AS).

²⁷ Elvinaro Ardiano dan Lukiati Komala Erdinaya, 2007. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. hal.50-57.

Kultivasi sendiri berasal dari bahasa “*Cultivation*” yang berarti penguatan, pengembangan, perkembangan, penanaman atau pemerataan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pemirsa terhadap realitas sosial dapat diperkuat oleh paparan media, khususnya televisi. Prinsip mendasar dari analisis kultivasi adalah "seseorang percaya bahwa realitas sosial dan apa yang mereka lihat di TV adalah sama semakin banyak waktu yang mereka habiskan untuk menonton TV, yang berarti bahwa mereka hidup lebih lama di dunia yang diciptakan oleh TV".²⁸

Cara individu memandang dunia sangat dipengaruhi oleh televisi dan media lainnya. Mayoritas individu dalam masyarakat saat ini memperoleh informasi dari media dan bukan dari pengalaman langsung. Konsekuensinya, realitas seseorang dapat dibentuk oleh sumber-sumber yang dimediasi. Hal ini terjadi dalam hal kekerasan. Tindakan menonton televisi yang berisi kekerasan menumbuhkan gagasan bahwa ada kekerasan di dunia dan bahwa pemirsa televisi yang berisi kekerasan merasakan lebih banyak kekerasan daripada televisi realitas atau televisi ringan.²⁹

Riset kultivasi dengan demikian adalah riset tentang efek sosial terpaan media massa. menurut teori ini, televisi menjadi media atau sumber daya utama yang dimanfaatkan pemirsa televisi untuk mempelajari masyarakat dan budaya di sekitarnya. Televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pandangan pemirsa yang berkembang tentang

²⁸ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup, 2006), 285.

²⁹ Richard West & Lynn H. Turner, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi buku 2 edisi 3 Terj. Maria Natalia (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 84.

masyarakat dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa penonton memperoleh pengetahuan tentang dunia, nilai-nilai budaya melalui interaksinya dengan televisi.³⁰

Pecandu yang banyak menonton televisi akan percaya bahwa apa yang dilihatnya mewakili kenyataan. contoh perilaku agresif yang lazim di masyarakat. Pecandu yang banyak menonton televisi akan menyatakan bahwa isu-isu sosial adalah penyebab utama kekerasan karena berita dan peristiwa yang mereka lihat sering menyoroti sosial ekonomi dari tindakan kekerasan. Meskipun ada kemungkinan penyebab utamanya adalah guncangan budaya akibat peralihan dari lingkungan tradisional ke lingkungan modern. Termasuk misalnya, pecandu berat Televisi mengatakan bahwa kemungkinan seseorang menjadi korban kejahatan adalah 1 berbanding 10, padahal dalam kenyataannya adalah 1 berbanding 50. Dengan kata lain, orang yang menonton televisi dipengaruhi untuk membentuk pandangan, persepsi, dan penilaian berdasarkan apa yang mereka lihat di televisi. Pecandu TV besar percaya bahwa apa yang mereka lihat di TV mewakili peristiwa kehidupan nyata.³¹

4. *YouTube*

Menurut Baskoro *YouTube* merupakan situs video terpercaya yang menawarkan berbagai informasi dalam bentuk “gambar bergerak”. Bagi siapa saja yang ingin mencari dan melihat video dan siaran langsung.

³⁰ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 167.

³¹ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 168.

Dengan kata lain, *YouTube* berfungsi sebagai media atau sarana penyebaran konten dan informasi melalui gambar bergerak dan suara.³²

YouTube adalah situs web yang menawarkan beragam informasi melalui gambar visual bergerak yang dapat diandalkan. Bagi individu yang ingin mencari informasi dan ingin melihat siaran langsung sangat cocok. Pengguna juga dapat mengambil konten atau informasi dalam berbagi video secara global dengan mengunggahnya ke *YouTube*.

YouTube digunakan secara lebih realistis dan langsung untuk memenuhi permintaan dan harapan pengguna yang berbeda, sebagaimana dinyatakan di bawah ini.

a. Memberikan Layanan Gratis Secara umum

YouTube menyediakan layanan gratis, khususnya untuk menonton dan melihat video yang merupakan bagian dari database-nya. Ini menyiratkan bahwa pengguna tidak memerlukan akun premium atau mengeluarkan uang apa pun dalam jangka waktu tertentu untuk menonton video apa pun. Paling tidak seorang pengguna harus memiliki kuota internet untuk mengakses video-video yang ada di *YouTube*. Selain itu, pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Aturan yang sama juga berlaku untuk layanan yang memposting video apa saja.

³² Hayes, Desira J. 2018/2019. Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP putri Al Azhar Pasuruan Tahun pelajaran 2018/2019. Universitas Negeri Surabaya.

b. Mendukung Industri Hiburan

Di *YouTube*, pengguna dapat melihat jenis video apa pun yang mereka inginkan, misalnya cuplikan dari band atau penyanyi favorit, film yang dibintangi aktor atau aktris favorit, episode serial televisi terkini, dan banyak lagi. Karena sebagian dari video tersebut bergenre hiburan dan mencakup acara hiburan streaming yang dirindukan orang, keberadaan *YouTube* sangat penting bagi pertumbuhan dan profitabilitas sektor hiburan. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkecimpung di sektor hiburan juga mengambil keuntungan dari keadaan ini dengan menggunakan *YouTube* untuk mempromosikan acaranya.

c. Mengenalkan dan Memasarkan Produk

Mayoritas pengguna *YouTube* memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis yang mereka jalankan. Mempromosikan produk secara *online* mirip dengan meluncurkan bisnis baru yang dapat menarik lebih banyak klien dan pembeli. Hal ini sangat berguna bagi pengusaha yang menggunakan perangkat dan koneksi internet untuk menjual dan meluncurkan produk mereka. Tentunya hal ini semakin menunjukkan betapa pentingnya jaringan komputer untuk menghubungkan banyak orang di satu internet.

d. Memberikan informasi kepada penggunanya

YouTube memberi pemirsa akses ke berbagai konten, termasuk berita, sains, dan budaya terkini. Tentu saja masyarakat membutuhkan lebih banyak pengetahuan dan informasi sehingga hal ini menjadi

krusial. Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam media *youtube* yaitu:³³

- 1) *Subscribe* : memudahkan pengguna untuk mendapatkan vidio yang disukai dan terkini
- 2) *Streaming* : proses pengiriman data, secara *real time* atau siaran langsung, dari *server* ke hospot
- 3) *Buffering* : keterlambatan yang kita alami saat mencoba mengakses sesuatu di internet, khususnya file vidio seperti yang ada di *YouTube*, ketika muncul simbol berbentuk jam pasir dan berputar beberapa saat hingga akhirnya muncul item yang kita cari.
- 4) **VLOG (Video Blog)** : sebuah karya seni yang dihasilkan oleh seorang *YouTuber* dengan membuat konten menguntungkan menerbitkan vidio vlog kegiatan kesearian *YouTuber* yang sengaja dibagikan kepada banyak orang secara gratis.
- 5) *YouTubers* : Adalah Sebuah istilah orang orang yang sering memposting vidio ke *chanel YouTube*nya. Dimana hal ini menghasilkan uang, *youtuber* biasanya membuat vidio ber genre hiburan, lucu, menarik dan kegiatan sehari hari.

5. Konten

Pengertian konten dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah *content* atau diartikan sebagai isi, merupakan struktur dan desain dari

³³ Ibid., hal. 35

informasi yang terdapat pada halaman situs.³⁴ Konten yang dalam bahasa Inggris disebut *content* adalah informasi yang dapat diakses melalui perangkat atau media teknologi. Sementara itu, konten media mengacu pada berbagai materi atau media di dunia teknologi modern, termasuk foto digital, file audio, film, blog, wiki, forum, dan iklan, serta jenis konten media lainnya yang dihasilkan oleh pengguna sistem. atau layanan *online*, yang sering ditawarkan melalui situs media. Maka istilah konten ini digunakan untuk format dan genre informasi yang berbeda diidentifikasi dan diukur sebagai komponen nilai tambah media.³⁵

Konten adalah suatu susunan materi pada suatu halaman *web*. Konten bias disebut Informasi yang dapat diakses melalui media elektronik. Konten media terdiri dari semua jenis konten atau media berbeda yang diproduksi menggunakan media teknologi digital. Internet digunakan dalam teknologi digitalisasi, yang muncul sebagai inovasi pengumpulan informasi cepat dalam teknologi komunikasi media. Ketersediaan materi yang beragam, seperti *YouTube*, merupakan salah satu cara penyebaran informasi berbasis internet yang dapat menyampaikan pesan melalui audio visual dan media sosial selain media seperti televisi, radio, dan surat kabar.

³⁴ KBBI. Kemendikbud. Go. Id. Di unduh pada 10 Oktober 2019.

³⁵ Yelli Agesti, Pengaruh Konten Video Dance K-Pop Di Youtube Terhadap Komunitas Cover Dance Di Bandar Lampung Untuk Melakukan Cover Dance K-Pop Semarang, (Universitas Lampung: 2018), 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif, yang diartikan sebagai penyelidikan suatu fenomena dengan menggunakan tahap pengumpulan data yang mendalam.³⁶ Populasi atau ukuran sampel penelitian kualitatif pada dasarnya terbatas, sehingga metodologinya sendiri tidak bergantung padanya. Apabila data hasil penelitian sudah cukup rinci atau dianggap mampu menjelaskan fenomena yang diteliti, maka pengambilan sampel lebih lanjut tidak diperlukan.³⁷ Sugiono dalam bukunya mengemukakan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan secara alamiah dan lebih banyak digunakan untuk penelitian dalam bidang antropologi budaya.

Untuk memahami kejadian-kejadian dalam konteks kehidupan sosial dan kemudian mengemukakan teori yang dihasilkan, peneliti menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan yang akurat, sistematis, dan faktual tentang fakta-fakta di bidang tertentu.³⁸ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dengan pengumpulan data dari obyek yang dituju yakni MISNTV Banyuwangi.

³⁶ Lexy, J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 14.

³⁷ Dr. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D (bandung : Alfabeta, 2019)

³⁸ Almasdi Syahda. Metode Penelitian edisi revisi tahun 2021) (Pekanbaru : UNRI Press)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MISNTV yang bertempat di kota Banyuwangi. Dalam operasionalnya MISNTV menggunakan *platform* digital pada *smartphone* dan media sosial serta portal *web* sebagai tempat publikasian karya dan informasi yang disajikan secara *real time*. Sehingga mampu di akses melalui perangkat *android* di dunia maya dan *smart tv*. MISNTV menggunakan alat *standart broadcast* di bidang pertelevisian melalui *platform* digital *live streaming*. Teknologi yang sedang berkembang di era digital saat ini.

C. Subyek Penelitian

Strategi *purposive* digunakan dalam pemilihan sumber data untuk penelitian ini. Pengambilan *sempeel purposive* melibatkan pemilihan informen berdasarkan kriteria dan tujuan yang telah ditentukan. Peneliti memilih strategi ini karena memerlukan informasi dari sumber yang dianggap lebih mengetahui apa yang dicarinya, serta karena materinya relevan dengan pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya beberapa pengagas atau pendiri dan staf, juga beberapa orang lain yang terkait, yaitu :

1. Direktur MISNTV Banyuwangi yang bernama Wahyu Harianto, alasannya karena beliau merupakan tokoh utama atau sumber utama data paling akurat mengenai pelestarian budaya lokal yang dilakukan MISNTV melalui program sorot blambangan.

2. Pimpinan redaksi MISNTV yang bernama bapak dito karena beliau yang mengetahui dan merancang strategi pelestarian budaya lokal dengan membuat program sorot blambangan.
3. Salah satu tokoh budaya lokal yang pertama bernama bapak bambang lukito dan yang ke dua bernama mak temuk misti, dimana beliau pernah diliput atau diwawancarai dalam program sorot blambangan yang dibuat oleh MISNTV agar mengetahui dampak sebenarnya dari adanya konten tersebut dalam pelestarian budaya lokal banyuwangi.
4. Salah satu penonton program sorot blambangan yang pertama bernama mas m. naibul ansori dan yang ke dua bernama mas ahmad fikru mustofa, sebab penonton adalah salah satu sumber untuk mengetahui dampak nyata adanya program tersebut sebagai pelestarian budaya lokal Banyuwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian, diantaranya :

1. Observasi

Menurut Nasution yang juga diikuti oleh Sugiyono menyatakan, Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi. Satu-satunya hal yang dapat digunakan oleh para ilmuwan adalah data, atau fakta tentang dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Observasi juga bisa dikatakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.³⁹

³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabetha, 2019) hlm 106.

Perilaku, kejadian, dan aktivitas kelompok yang diteliti dilihat dengan menggunakan teknik observasi, dan temuan penelitian kemudian diperoleh dengan mendokumentasikan hasil observasi. Spradley mengatakan tujuan observasi memahami pola, norma dan makna dari perilaku yang diamati.⁴⁰

Untuk mengumpulkan data penelitian, penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati atau ikut serta dalam aktivitas sehari-hari subjek penelitian.⁴¹ Peneliti juga sudah melakukan pra penelitian dalam kurun waktu bulan September sampai November dimana dalam hal tersebut peneliti dapat mengetahui kegiatan keseharian yang dilakukan di MISNTV Banyuwangi.

2. Wawancara

Estenberg menyatakan bahwa wawancara merupakan metode utama dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif melakukan konservatif dan wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.⁴² Menurut sugiono, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴³

⁴⁰ Dimas Agung Trisliatanto. Metodologi Penelitian : Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah (Yogyakarta : Andi Offset, 2020), hlm 354.

⁴¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabetha, 2019) hlm 107.

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm 87.

⁴³ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabetha, 2019) hlm 114.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang direncanakan sebelumnya dengan opsi untuk menambahkan pertanyaan guna memperoleh lebih banyak informasi dari informan jika diperlukan untuk menangkap data penelitian secara lengkap. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan direktur MISNTV, pimpinan redaksi, tokoh budaya di Banyuwangi, dan salah satu penonton program sorot blambangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang peneliti peroleh, baik dengan mengamati, membuat catatan, dan memotret untuk mendapatkan gambar tentang tema terkait.

Bentuk dokumentasi yang dicantumkan dalam penelitian ini berupa dokumen profil MISNTV, rekaman dan foto pada saat melakukan proses wawancara serta foto pada saat melakukan proses observasi.

E. Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, studi lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode interaktif, diantaranya

1. Kondensasi Data

Sebelumnya peneliti memilih data sesuai kategori yang diperlukan, maka sebelumnya harus sudah mempunyai data dan mengumpulkan data

tersebut untuk dilakukan kondensasi agar mendapatkan data yang sesuai nantinya. Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan menstranformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁴ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kesimpulan awal Meskipun hasil awal telah diambil dan diverifikasi, hasil tersebut masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak diperoleh data yang lebih meyakinkan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data tersebut, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

⁴⁴ Matthew B Miles dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Jakarta : UI Press, 2017), hlm 17.

⁴⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2018) hlm 141.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi mengacu pada keabsahan data. Pengecekan data dari banyak sumber, teknik, atau periode penelitian dikenal dengan istilah triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan data referensi yang telah dikumpulkan dari banyak sumber. Selanjutnya, informasi tersebut dijelaskan, diklasifikasikan untuk menghasilkan suatu kesimpulan, dan dikuatkan oleh beberapa sumber yang dikonsultasikan selama penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis menggunakan banyak pendekatan untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Dalam hal ketiga kumpulan data menyajikan informasi yang berbeda, peneliti melakukan wawancara tambahan dengan sumber yang sama atau berbeda untuk memastikan informasi mana yang dianggap akurat berdasarkan sudut pandang yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian meliputi tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menemukan masalah penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian

- c. Pengurusan surat izin dan menilai keadaan lapangan atau tempat penelitian
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti guide wawancara
 - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap Penelitian
- a. Memahami latar belakang, masalah yang ditemukan, dan tujuan dari penelitian
 - b. Memasuki lokasi penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengolah data menggunakan teknik yang ditetapkan oleh peneliti
3. Tahap Analisis Data
- a. Penarikan kesimpulan
 - b. Menyusun data
 - c. Kritik dan saran

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Lembaga

Kabupaten Banyuwangi adalah Kabupaten terluas di Jawa Timur dan terluas di Pulau Jawa. Jumlah penduduk yang berjumlah 1.693.630 jiwa pada tahun 2017 tersebar 292 jiwa per km² di wilayah seluas 5.782,40 km². Selain itu, Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi luar biasa di bidang industri, pariwisata, pendidikan, dan perekonomian. Tahun demi tahun Kabupaten Banyuwangi semakin berkembang sehingga mampu berkontribusi dalam kemajuan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Media Televisi Online merupakan salah satu produk terbaru di bidang teknologi informasi sehingga ada semboyan dunia dalam genggaman melalui platform digital melalui smartphone dan *smart Televisi*, Internet mempermudah dan mempercepat perolehan informasi apa pun. Berbagai sektor pendidikan dan kesempatan membuka lapangan pekerjaan baru bagi lulusan SMK dan tempat menuangkan karya bagi generasi muda di bidang Teknologi Informasi. Maka masyarakat lokal Banyuwangi membutuhkan tempat berkreasi untuk menyalurkan bakat, serta mengangkat perekonomian pada level UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Atas sebuah inovasi itulah maka kami mendirikan sebuah lembaga usaha yang bernama Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi, yang merupakan cikal bakal majunya perusahaan pertelevisian online dibawah naungan, PT. Mav Entertainment.

Berdasarkan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018, tentang pelayanan perizinan berusaha yang terintegrasi secara Elektronik maka dari lembaga OSS telah terbit Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) pada tanggal 28 Maret 2021 dengan Nomor Induk Berusaha : 1255000362282 serta KBLI : Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta. Maka Nama kemudian Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi disingkat menjadi (MISNTV). MISNTV sebagai konten kreator media televisi *online* yang memfokuskan diri pada pemirsanya serta bersikap *independent*, jujur dan memberdayakan masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Banyuwangi. MISNTV sangat ditunggu masyarakat lokal sebagai stasiun televisi *online* yang memberikan informasi edukasi, keagamaan dan potensi daerah kepada Masyarakat.

MISNTV bertempat di Jl. Ikan Banyar No. 91 RT.03 RW.03 Krajan Kertosari-Banyuwangi. Dalam operasionalnya MISNTV menggunakan *platform* digital pada *smartphone* dan media sosial serta portal *web* sebagai tempat publikasian karya dan informasi yang disajikan secara *real time*. Sehingga mampu diakses melalui perangkat *android* di dunia maya dan *smart tv*. MISNTV menggunakan alat standart *broadcast* di bidang pertelevisian melalui *platform* digital *live streaming*.

Selain itu MISNTV dalam menunjang sektor keagamaan, menghadirkan program religi di bawah naungan Lembaga Sahadat-Qu (Rumah Tahfiz) sesuai SK Notaris : Nur Hidayat SH, Mkn No. 107 Terdaftar Di Pengadilan Negeri Nganjuk Nomor : 12/2006/PN/NJK. Bersama Rumah Tahfidz Sahadat-Qu,

program Tuntunan Qolbu menjadi program andalan guna peningkatan kualitas kehidupan beragama masyarakat lokal.

1. Visi dan Misi Lembaga

Adapun Visi-Misi MisnTV sebagai berikut :

Visi :

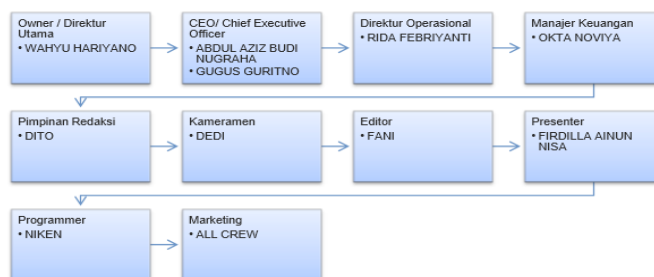
- Menjadi Lembaga Penyiaran Komunitas *Online*.
- Memotivasi dan memberdayakan masyarakat lokal di sektor UMKM.
- Pusat informasi dan penelitian di bidang multimedia dan *broadcast*.

Misi :

- Menyelenggarakan siaran yang terpercaya serta memotivasi dan memberdayakan masyarakat lokal.
- Menghadirkan generasi penerus yang berkarakter dan kreatif dalam menghadapi perkembangan zaman di era digital.
- Memanfaatkan siaran melalui *platform* digital *smartphone*, *smart tv* dan media sosial sebagai output siarannya.

2. Struktur Organisasi Lembaga

Adapun struktur lembaga MISNTV terdapat pada gambar dibawah :



Gambar 4.1
Gambar struktur lembaga
(sumber : profil MISNTV)

Adapun Sumber Daya Manusia dimiliki MISNTV dapat dibagi menjadi bidang keahlian dan divisi yang dapat dilihat pada Struktur Organisasi MISNTV di bawah naungan PT. Mav Entertainment Corporation keseluruhan terbagi menjadi beberapa pekerjaan dan tugasnya.

- a. *Owner/* Direktur Utama Tugas dan Tanggung Jawab : Implementasi dan mengorganisir Visi dan Misi perusahaan, Menyusun Strategi Bisnis untuk Perusahaan, Melakukan evaluasi perusahaan, Menunjuk orang yang mampu memimpin, Mengawasi situasi bisnis.
- b. CEO/ *Chief Executive Officer* Tugas dan Tanggung Jawab : Membuat keputusan strategis untuk perusahaan, Menjadi wajah bagi perusahaan, Memilih sumber daya manusia yang tepat, Membangun jaringan bisnis.
- c. Direktur Operasional Bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional, produksi, proyek hingga kualitas hasil produksi. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan, dan cara mencapai target tersebut. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
- d. Manajer Keuangan Tugas dan Tanggung Jawab : Menjalin kerja sama dengan pemimpin divisi lain untuk melakukan perencanaan dan prediksi atas berbagai aspek dalam perusahaan, Mengelola jalannya roda

perekonomian perusahaan secara optimal dan maksimal. Memiliki andil besar dalam keputusan penerimaan investasi dan pembiayaan modal lainnya.

- e. Pimpinan Redaksi Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh tayangan akan dipublikasikan yang dipimpinnya, Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional.
- f. Kameramen Bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar.
- g. Editor Tugas dan Tanggung Jawab : Mengecek keakuratan data yang akan disajikan oleh presenter dan mengambil video hasil peliputan. Menyampaikan koreksi, klarifikasi, penarikan, dan permintaan maaf apabila diperlukan. Mengupayakan peningkatan mutu kualitas siaran.
- h. Presenter Kenali konten siaran (atau dapat memodifikasinya) untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan dikomunikasikan dalam waktu yang ditentukan. Memberikan komunikasi informasi yang akurat dan jelas, serta memperhatikan gestur dan vokal, sehingga pesan sampai pada pemirsa, Bekerja sama dengan tim produksi, untuk mencapai hasil yang diinginkan dan sesuai program. Mengikuti arahan director saat pengambilan gambar. Mempelajari informasi latar belakang dan melakukan riset untuk mempersiapkan membawakan program atau melakukan wawancara.

- i. *Programmer* Tugas dan Tanggung Jawab : Menciptakan program, Melakukan integrasi dengan *backend* dan *frontend*, Melakukan laporan terjadwal dengan manajer produk, Berkolaborasi dengan tim desain.
- j. *Marketing* Tugas dan Tanggung Jawab : Melakukan administrasi kampanye pemasaran. Membuat materi promosi dan pemasaran. Menghasilkan konten dan mengoptimalkan website untuk mesin pencari (SEO). mengawasi dan menangani media sosial, menjalin hubungan dengan media, Bekerja sama dengan pemasok dan organisasi lainnya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti akan menguraikan hasil data penelitian sesuai fokus penelitian yaitu Bagaimana media inspirasi sahabat nusantara (MISNTV) dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi dan Bagaimana konten sorot blambangan di produksi sebagai program pelestarian budaya banyuwangi oleh MISNTV. pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Untuk melakukan wawancara, pertanyaan mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian diajukan langsung kepada informan. Wawancara yaitu dengan direktur MISNTV banyuwangi, budayawan lokal banyuwangi dan individu penonton.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi secara langsung baik di kantor MISNTV banyuwangi atau ditempat pengambilan video program sorot blambangan. Pada tanggal 27 bulan juli peneliti sempat ikut serta dalam pelaksanaan pengambilan video atau ikut serta dalam meliput kegiatan yang ditayangkan dalam program sorot blambangan. Untuk memperkuat data,

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. melalui file atau dokumen yang terkait perihal MISNTV dan foto pada saat proses penelitian berlangsung..

1. MISNTV sebagai media dalam pelestarian budaya lokal banyuwangi

Melestarikan budaya lokal perlu di dilakukan oleh setiap orang ditengah perkembangan zaman yang sangat moderen ini dimana penyebaran informasi yang bgitu masif melalui media *online* seperti *youtube*, *instagram*, *internet* dan lain lain. Bayak masyarakat yang terlena dengan budaya asing sehingga menghawatirkan keutuhan dan keberlanjutan budaya lokal banyuwangi. makadari itu Bapak Wahyu melihat bahwa masyarakat lokal banyuwangi butuh sekali media televisi *online* lokal untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara cepat dan tepat, mulai dari pendidikan, hiburan dan pelestarian budaya lokal banyuwangi seperti yang disampaikan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV awal mula kenapa beliau ingin mendirikan MISNTV.

“Awal dari terbentuknya MISNTV ini sebenarnya bermula dari kegemaran saya yang menyukai dunia digital, bahwa media digital sekarang begitu cepat dalam menyebarkan informasi sehingga bias dibilang televisi modern sehingga untuk mendapatkan respon dan mempengaruhi masyarakat sangat cepat. kemudian kenapa saya memberikan nama MISNTV, alasan yang pertama karena dari awal saya mendirikan MISNTV ini agar smenjadi wadah dalam menyebarkan informasi, edukasi dan hiburan kepada masyarakat lokal dan seluruh Indonesia dan untuk menjaga keutuhan budaya lokal banyuwangi, memajukan industri UMKM dan kegiatan keagamaan. Terutama saya melihat banyak budaya banyuwangi yang sudah mulai memudar, banyak para pemuda utamanya yang dimana mereka ini penerus bangsa tetapi mereka tidak kenal akan budaya daerahnya sendiri”⁴⁶

⁴⁶ Wahyu hariyanto, sejarah MISNTV, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

MISNTV berharap bias membantu masyarakat mendapatkan informasi yang seluas luasnya, memberikan tayangan pendidikan, hiburan kepada semua kalangan dan mengedukasi masyarakat bahwa budaya lokal banyuwangi perlu dilestarikan sehingga budaya lokal terjaga kelestariannya. hal ini sesuai yang diungkapkan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV:

“Tujuan dari MISNTV ini tentunya yang pertama melayani masyarakat agar mendapatkan informasi yang jelas, edukatif dan mnghibur yang ke dua untuntut mendidik anak muda banyuwangi dengan menuugukan tontonak tausiah, hafalan quran, dan membantu mempromosikan UMKM banyuwangi dan yang ketiga menjaga budaya lokal banyuwangi agar tetap terlestarikan sehingga citra banyuwangi yang kaya akan budaya masih tetap melekat.”⁴⁷

Penyataan dari bapak wahyu hariyanto tersebut mengenai tujuan dari terciptanya MISNTV ini sangat rekat sekali hubungannya dengan pelestarian budaya lokal. oleh karenanya vidio-vidio yang disuguhkan dalam laman *YouTube* nya banyak sekali yang membahas mengenai budaya lokal banyuwangi. Selain itu Bapak Wahyu memaparkan bahwan vidio yang ditayangkan di *TouTube* MISNTV adalah vidio yang berkualias sebab mempunyai nilai edukasi dan informatif serta juga bias menghibur masyarakat yang menonton. Pak Wahyu menambahkan bahwasanya MISNTV menyajikan beberapa program yang dapat di tonton oleh masyarakat umum, seperti yang telah disampaikan beliau pada saat wawancara.

“Program siaran yang yang kami milik disajikan kepada masyarakat banyak yaitu sorot blambaga , *back to school* meliput kegiatan

⁴⁷ Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

sekolah, ppl-ppg, sahabat-qu, live duwe gawe, jendela usaha Indonesia, praktek kerja lapangan dan program yang sangat di gemari oleh masyarakat itu program siaran sorot blambangan yang mengupas keaneka rahan budaya lokal banyuwangi seperti kisah budayawan dan sejarah sejarah peninggalan kerajaan belambangan dan sahabat-qu ini yang meliput acara keagamaan seperti tahfidzul Qur'an dan tausiah dari pemuka agama.⁴⁸

Atas apa yang dipaparka oleh Bapak Wahyu tersebut, MISNTV memang lebih tertarik membahas mengenai dunia pendidikan, berita terkini, dan perihal keagamaan. Selain dari itu MISNTV juga berperan penting dalam hal pelestarian budaya lokal yang juga berkolaborasi dengan budayawan banyuwangi. hal ini terjadi disebabkan banyaknya berita yang membahas mengenai budaya budaya yang mulai diakui oleh Negara asing. Oleh karena itu, MISNTV yang notabene memang menyuguhkan vidio untuk menyampaikan informasi baru tidak ingin tinggal diam. Bapaak Wahyu selaku direktur MISNTV ingim membuat program yang membahas mengenai budaya lokal Banyuwangi terlebih dahulu, tujuannya agar masyarakat banyuwangi tidak dengan mudah melupakan budayanya sendiri sehingga dari situ diciptakanlah program sorot blambangan sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak wahyu hariyanto dibawah ini.

“Jadi begini,Sorot blambangan ini konten yang menayakan budaya lokal yang menginspirasi agar budaya lokal bias dikenal oleh banyak kalangan dan untuk melestarikan budaya lokal Banyuwangi. Arti dari sorot blambangan ini dari sebuah gagasan yaitu dari dua kata yang pertama itu “sorot” yang artinya melihat bisa diartikan meliput yang kedua kenapa mengambil kata blambangan karena merupakan sebuah kejayaan yang ada di kerajaan bumi blambangan. Program konten sorot blambangan meliput semua ragam budaya lokal Banyuwang, seperti tari gandrung, kebo keboan, jaran kincak, *talk show* dengan budayawan lokal dan meliput beberapa ritual

⁴⁸ Wahyu hariyanto,program siaran MISNTV, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

keagamaan yang ada di banyuwangi yang di tayangkan melalui *YouTube chanel MISNTV*”⁴⁹

Atas apa yang disampaikan Bapak Wahyu tersebut mengenai program sorot blambangan, MISNTV ingin berperan sebagai wadah untuk mengemas temuan-temuan berharga dalam bentuk program konten sorot blambangan yang menarik dan berbobot. MISNTV menyediakan *platform YouTube* yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada halayak yang lebih luas, tidak hanya di Banyuwangi, tetapi seluruh Indonesia dan seluruh dunia bisa melihatnya. Hal ini tentunya mendapatkan respon positif dari budayawan lokal Banyuwangi karena telah memberikan tontonan yang sangat bermanfaat bagi keberlanjutan budaya lokal Banyuwangi ditengah maraknya budaya asing yang mulai masuk. hal ini di ungkapkan oleh Bapak Bambang Lukito selaku budayawan lokal banyuwang.

“Sangat membantu sekali, apalagi jaman sekarang sudah apa-apa melalui media sosial. Jadi menurut saya dengan adanya program konten sorot blambangan ini salah satu modernisasi budaya yang ada di sini. Program-program yang dilakukan oleh konten sorot blambangan ini sangat membantu pemerintah atau dewan kesenian dalam melakukan pelestarian budaya melalui media sosial juga. Istilah melestarikan budaya dari konten sorot blambangan ini contohnya salah satunya begini, MISNTV meliput gandrung Banyuwangi yang awalnya orang tidak tahu bahkan tidak tertarik menjadi tertarik untuk mempelajari budaya tersebut. dan menurut saya hal tersebut salah satu upaya untuk mengekspos dan memberdayakan budaya dan akhirnya memberikan kontribusi positif pada budaya Banyuwangi dan sangat terasa sekali manfaatnya utamanya melalui media. Dimana saya mengartikan media ini sebagai metode pembelajaran juga apalagi yang menjalankan anak muda jadi juga cocok, bisa menyesuaikan zaman dan sesuai dengan generasi sekarang.”⁵⁰

⁴⁹ Wahyu hariyanto, program sorot blambangan MISNTV, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁵⁰ Bambang lukito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

Narasumber lain yaitu Mak Temuk Misti selaku budayawan gandrung legendaris juga mengungkapkan bahwa konten sorot blambangan ini juga ikut serta dalam pelestarian budaya lokal banyuwangi sebagaimana yang diungkapkan.

“Sangat membantu karena mulai saya pertama kali tari gandrung dulu tidak ada yang peduli dan meliput, ya beberapa tahun ini banyak yang meliput untuk mengenal tari gandrung dan sejarah saya. Tentunya semua itu untuk melestarikan budaya yang ada di banyuwangi, ya saya sangat bangga sekali karena masih ada pemuda yang peduli akan pelestarian budaya banyuwangi yaitu tari gandrung.”⁵¹

Budayawan lokal merasa puas dengan adanya program sorot blambangan ini yang membantu mengenalkan lagi budaya lokal banyuwangi ditengah kecanggihan teknologi seperti sekarang ini. Banyuwangi dikenal yang kaya akan keindahan budaya, adat istiadat yang sangat kental sekali mulai dari gandrung banyuwangi, angklung, tari barong, jangir, jaran kincak, kebo-keboan dan banyak situs bersejarah peninggalan dari kerajaan blambangan.

MISNTV melihat bahwa keindahan budaya lokal ini harus di publikasikan sehingga masyarakat biasa menikmati keindahannya dengan mudah dan menumbuhkan minat untuk mempelajari dan berkecimpung di dunia budaya lokal Banyuwangi maka dari itu MISNTV membuat program sorot blambangan yang meliput keindahan dan keberagaman budaya lokal Banyuwangi. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV.

⁵¹ Temuk misti, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

“Ya pada waktu itu saya dan tim melihat budaya lokal banyuwangi jarang terekspos di media sosial, *YouTube* dan sebagainya seperti perbedaan kebo alian dengan bebo keboan alas malang, tari gandrung, dan jaran kincak tentunya ini akan mempengaruhi atas keberlanjutan budaya lokal dimana dengan kecanggihan teknologi banyak masyarakat termakan dengan budaya asing maka dari itu tercetuslah ide untuk membuat program sorot blambangan yang membahas kekayaan budaya lokal sehingga menarik atensi masyarakat agar tetap peduli terhadap budaya lokal Banyuwangi.”⁵²

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Dito selaku pimpinan redaksi tentang program sorot blambangan ini dibentuk.

“Sebetulnya kami semua tim memiliki keresahan yang sama atas keberlanjutan budaya lokal dengan bertambahnya zaman dengan kecanggihan teknologi, masyarakat mulai tertarik dengan budaya luar sehingga tidak sedikit masyarakat terutama pemuda mulai tidak peduli dengan budaya lokal Banyuwangi maka dari itu kami membuat sebuah program konten sorot blambangan yang membahas seputar budaya lokal banyuwangi dan sejarah blambangan untuk melestarikan budaya lokal dan mengajak masyarakat ikut serta dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi.”⁵³

Pernyata di atas mengungkapkan bahwa semua tim MISNTV resah dengan kecanggihan teknologi sekarang karena minimnya tontonan konten budaya lokal sehingga banyak budaya lokal Banyuwangi perlahan hilang maka dari itu MISNTV bersama tim sepakat untuk membuat program sorot blambangan yang mengeksplor keindahan budaya lokal banyuwangi yang di tayangkan melalui media *YouTube*.

Program Sorot blambangan untuk mengedukasi dan mengkampanyekan pelestarian budaya lokal agar menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya menjaga budaya lokal Banyuwangi dan menarik minat

⁵² Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁵³ Dito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

masyarakat terutama pemuda untuk meneruskan budayawan lokal dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV.

“Sebetulnya Tujuan dari konten sorot blambangan ini untuk melestarian budaya lokal dan mengedukasi masyarakat bahwasanya nilai nilai lokal atau budaya budaya itu perlu di lestarikan di tengah perkembangan zaman yang sangat pesat ini. Konten sorot blambangan ini terfokus pada tayangan edukasi modelnya pemberitaan yang bersifat edukasi bukan berita *news* murni, karena berita edukasi akan mengetahui nilai nilai kebudayaan lokal, ibaratnya orang menyelam didalam samudra itu akan semakin dalam ketika kita membahas edukasi jadi intinya konten sorot blambangan untuk mengajak masyarakat melestarikan budaya lokal Banyuwangi”⁵⁴

Pemimpinan redaksi juga mengungkapkan perihal tujuan dari terbentuknya program sorot balambangan bahwa perlunya melestarikan budaya lokal bagi pemuda lokal Banyuwangi sehingga keutuhan budaya lokal tetap terjaga hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Dito pimpinan redaksi.

“Tujuan dari konten sorot belmbangan ini tentunya untuk melestarikan budaya lokal Banyuwangi sehinggann terjaga sebagaimana mestinya dan untuk mengedukasi masyarakat bahwasanya budaya lokal ini penting dan perlu dilestarikan terutama kepada pemuda agar meneruskan tongkat estafet dari budayawan lokal Banyuwangi sehingga citra keindahan budaya lokal masih melekat di Banyuwangi.”⁵⁵

Beberapa pernyataan yang sudah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa MISNTV menjadi wadah untuk melestariakan budaya lokal dengan membuat sebuah program sorot blambangan yang dikemas dengan sangat menarik, modern dan mudah diterima oleh masyarakat

⁵⁴ Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁵⁵ Dito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

melalui *YouTube chanel* MISNTV dan mengajak atau mengedukasi masyarakat untuk peduli terhadap pelestarian budaya lokal Banyuwangi sehingga budaya lokal tetap terjaga dan terlestarikan ditengah perkembangan zaman saat ini.

2. Konten sorot blambangan dalam mempublikasi program pelestarian budaya lokal Banyuwangi

Setelah menguraikan bagaimana media inspirasi sahabat nusantara (MISNTV) dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi. MISNTV memanfaatkan program konten sorot blambangan untuk mempublikasikan keberagaman dan keindahan budaya lokal Banyuwangi sehingga menarik minat masyarakat untuk menjaga dan merawat budaya lokal Banyuwangi .

Program sorot blambangan salah satu upaya dalam mempublikasikan budaya lokal Banyuwangi yang mana ditengah perkembangan zaman yang sangat pesat ini banyak sekali masyarakat terutama pemuda banyuwangi bnyak yang termakan dengan budaya luar dan tidak tertarik dengan budaya lokal Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Wahyu.

“Jadi begini saya meliha zaman sekarang yang sudah sangat beitu canggih dimana banyak orang menggunakan *gatget* untuk mendapatkan iformasi, hiburan jadi lambat laun masyarakat mulai terfokus dengan apa yang diliha di medi *internet* dan bahkan budaya lokal Banyuwangi jaran terekspos di berbagai media sosial nah dengan begitu saya resah sebagai warga lokal Banyuwangi banyak anak muda sekarang ditanya apa perbedaan kebo keboan dan kebo alian itupun mereka tidak tahu. saya juga sering ngobrol dengan beberapa budayawan lokal salahsatunya guru saya bahwa budaya lokal sudah sangat minim sekali peminatnya yang memang

mendedikasikan hidupnya pada budaya seni lokal seperti Mak Temuk yang memang menekuni di bidang seni tari gandrung.⁵⁶

Pernyataan diatas meng ungkapkan keresahan akan keberlanjutan budaya lokal Banyuwangi ditengah perkembangan zaman saat ini. Program sorot blambangan adalah upaya MISNTV untuk mempublikasikan keberagaman dan keindahan budaya lokal Banyuwangi melalui *chanel YouTube* MISNTV dengan berbagai macam tayangan vidio seputar budaya lokal Banyuwangi. Hal ini disampaikan oleh Bapa Dito selaku pimpinan redaksi tentang isi dari program sorot blambangan.

“Untuk program konten sorot blambangan yang kami unggah di *chanel YouTube* kira kira sebanyak 56 vidio yaitu beberapa meliputi sejarah maestro gandrung mak temuk yang banyak ditonton sebanyak 13 ribu penonto denagan respon yang sangat positif dan meliputi sanggar tari tawang alun, lomba tari berpasangan, melipt tradisi kebo keboan, sejarah situs umpak songo peninggalan kerajaan blambangan dan *talk show* dengan budayawan lokal Banyuwangi.”⁵⁷

Program sorot blambangan sangat digemari oleh masyarakat dimana banyaknya penonton yang telah melihat tayangan program sorot blambangan di *YouTube chanel* MISNTV yang mempublikasikan keindahan budaya lokal dengan sangat menarik. Dalam program sorot blambangan di *YouTube* MISNTV ada banyak vidio liputan budaya lokal Banyuwangi dari seni tari gandrung, tradisi kebo keboan, jaran kincak, sejarah budayawan lokal Banyuwangi dan sejarah blambangan dimana program ini sangat disukai oleh masyarakat atau anak muda lokal Banyuwangi dalam hal ini mas Naibul

⁵⁶ Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁵⁷ Dito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

Ansori penonton program sorot blambangan mengungkapkan liputan yang di sukai di program sorot blambangan.

“Dari semua vidio yang diunggah yang pertama saya sukai itu liputan kebo keboan dimana di vidio itu membahas perbedaan kebo aliyen dan kebo keboan alas malang dimana sebelumnya saya tidak tahu apa perbedaannya dan banyak teman teman saya juga tidak tahu karena memang jarang yang membahas hal ini.”⁵⁸

Informen lain juga meng ungkapkan liputan vidio yang disukai di program sorot blambangan yaitu mas Ahmad Fikru Mustofa salah satu penonton program sorot blambangan.

“Yang saya sukai di konten sorot blambangan ini mas tentunya semua saya suka sekali karena memang membahas budaya lokal banyuwangi tempat saya lahi tetapi yang paling saya sukai itu sejarah sejarah blambangan yaitu vidio tumpak songo dan seni tari gandrung. karena saya ingin mendalami seperti apa sih proses tari gandrung ini dan bagaimana memainkan alat musiknya yang begitu khas Banyuwangi sekali.”⁵⁹

Direktu MISNTV dan Tim redaksi meliputi pimpinan redaksi, editor, camera men, jurnalis berusaha memberikan tontonan budaya lokal Banyuwangi dengan sangat menarik, memberikan informasi yang jelas, meng edukasi dan tentunya menghibur. Hal ini Sesuai apa yang di ungkapkan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV.

“Yang dilakukan kami dengan menyajikan liputan kepada masyarakat yang pertama kita mencari tahu tentang tradisi lokal, seni budaya lokal Banyuwangi sejarah blambangan contoh yang pernah kita lakukan yaitu seperti di tumpak songo kemudian kami juga ada kemitraan dengan teman-teman komunitas dari kelompok seni, kami juga menggunakan *music* tradisional dalam vidio yang berkaitan dengan budaya lokal yang akan di publikasika melalui *YouTube chanel* MISNTV. ada juga didalam konten sorot blambangan menggunakan metode *talk show* dengan budayawan intinya kami

⁵⁸ Naibul ansori, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

⁵⁹ Ahmad fikru mustofa, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

ingin memberikan tontonan yang mudah diterima oleh masyarakat luas agar apa yang kami liput menambah pengetahuan dan masyarakat sadar akan keberlanjutan budaya lokal.”⁶⁰

Informen lain juga menyampaikan, bapak Dito selaku pimpinan redaksi mengenai program sorot blambangan dalam menyajikan liputan budaya lokal.

“Jadi yang saya lakukan bersama tim sebelum membuat video untuk program sorot blambangan ini, pertama menentukan dulu budaya apa yang akan kita angkat, kemudian kita melakukan riset untuk menambah wawasan mengenai budaya tersebut, sekaligus membuat narasi yang baik dengan sangat menarik mungkin, memilih narasumber yang akurat dan proses editing yang tepat dengan menggunakan musik tradisional sesuai kebutuhan biasanya kita serahkan ke tim editing. Setelah semua proses selesai kita juga melakukan proses pemasaran atau promosi program tersebut.”⁶¹

Semua upaya yang telah dilakukan oleh tim MISNTV untuk mempublikasikan budaya lokal Banyuwangi mulai dari pra produksi hingga promosi hal ini tentunya akan memberikan dampak positif terhadap budayawan lokal dan masyarakat terutama pemuda lokal Banyuwangi. Menurut salahsatu budayawan dimana program sorot blambangan membantu dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi dan mengajani anak muda penerus bangsa untuk cinta budaya sendiri serta ikut dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi. Hal ini disampaikan oleh bapak bambang lukito selaku budayawan lokal Banyuwangi.

“Dampaknya begini, semula seakan-akan tidak ada pergerakan positif dari anak muda ternyata dengan adanya konten sorot blambangan ini ada semacam penyatuan misionis bersama antara generasi tua dan muda. Artinya begini yang tua mau belajar dengan yang muda dan yang muda tidak malu untuk bertanya pada yang tua.

⁶⁰ Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁶¹ Dito , diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

Dan ini asik ini, kalau dalam konsep kebudayaan unik. saling mengisi, sehingga saya sendiri merasa sorot blambangan ini sangat sangat membantu terhadap pelestarian budaya Banyuwangi. Pelestarian kebudayaan ini meliputi apa saja sih, salah satunya kesenian, kelakuan, kebiasaan suku oseng yang lekat akan budaya Banyuwangi dan konten sorot blambangan hadir untuk memberitahukan pada masyarakat. Soalnya di Banyuwangi ini banyak sekali budayanya, bisa dibilang Banyuwangi ini indonesia kecil. Kalo kita gak pinter-pinter merawat dan melestarikan budaya maka akan hilang dimakan zaman. Karena semakin berkembangnya zaman juga akan ada akulturasi budaya jadi harus dijaga bener-benr biar anak mudanya juga masih peduli sama budaya.”⁶²

Budayawan lain juga mengungkapkan dampak positif dari adanya program sorot blambangan dalam memberikan tayangan yang sangat bermanfaat seputar budaya yang ada di Banyuwangi ini hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh mak Temuk Misti selaku budayawan lokal Banyuwangi.

“Ya dampaknya, yang pertama dampak yang dirasakan saya sendiri banyak yang tau kalok saya itu penari gandrung paling tua mulai dulu dan terkenal sampai ke luar negeri saya pernah mentas di german pada tahun 2016, ya saya bangga bias di beritakan kesana sana dan di promosikan. jaman sekarang sudah canggih sudah biasa dilihat dari hp. sekara banyak pemuda yang hanya ikut ikuta tidak ada niatan untuk menjadi seniman gandrung seperti mak, nah dengan adanya yang meliput seperti ini memberikan kesadaran kepada pemuda untuk menjaga budaya yang ada banyak pemuda yang ingin tau belajar menari dan ingin berkecipung didalamnya gak cuman nari disini juga belajar alat *music*. deng begitu tentunya yang meliput ikut andil dan sangat membantu dalam melestarikan tari gandrung ini.”⁶³

Budayawan menyatakan dampak positif adanya program sorot blambangan karena menyajikan tontonan seputar budaya lokal Banyuwangi melalui media *YouTube* yang begitu mudah dilihat oleh masyarakat karena

⁶² Bambang lukito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

⁶³ Temuk misti, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

lambat laun akan memberikan pengaruh terhadap pemuda lokal Banyuwangi. keberadaan program sorot blambangan membuat penonton lebih dalam mengetahui budaya lokal Banyuwangi yang mana banyak anak muda mulai tertarik dan terpengaruh oleh tayangan program sorot blambangan dalam hal ini penonton menyatakan apa yang dirasakan dengan adanya program sorot blambangan hal ini diungkapkan oleh mas M. Naibul Ansori salahsatu informen penonton program sorot blambangan perihal adanya program sorot blambangan ini.

“Karena memang saya sudah suka sama budaya ya jadi yang saya rasakan bersemangat utamanya soalnya kan sala hsatu kegiatan saya untuk belajar lebih jauh mengenai budaya ya secara tidak langsung dan memang keingin tahuan saya mengenai budaya yang ada di banyuwangi seperti oseng, tari gandrung, daan kebo keboan ini juga tinggi jadi ya saya tertarik sekali kalok melihat konten konten budata lokal ini apalagi yang saya lihat konten sorot blambangan ini dikemasnya dengan sangat moderen dan gak membosankan jadi mungkin lebih tertariknya disitu.”⁶⁴

Informen lain juga mengungkapkan, mas Ahmad Fikru Mustofa selaku penoton konten sorot blambangan perihal adanya program sorot blambangan ini.

“Senang sekali dan kagum karena dengan ada yang meng eksplor seperti konten sorot blambangan ini pemuda seperti saya ini mulai peduli akan kekayaan budaya yang ada di banyuwangi dan berusaha menjaga kelestariannya. Dimana dulu saya tidak tau siapa sih mak temuk itu yang sebenarnya, dimana rumahnya, seperti apa sih gandrung, sejak kapan beliau jadi penari gandrung, dan seperti apa sih sejarah blambangan tentunya dengan adanya konten sorot blambangan ini menambah ilmu dan menghargai budayawan yang ada.”⁶⁵

⁶⁴ M. naibul ansori, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

⁶⁵ Ahmad fikru mustofa, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

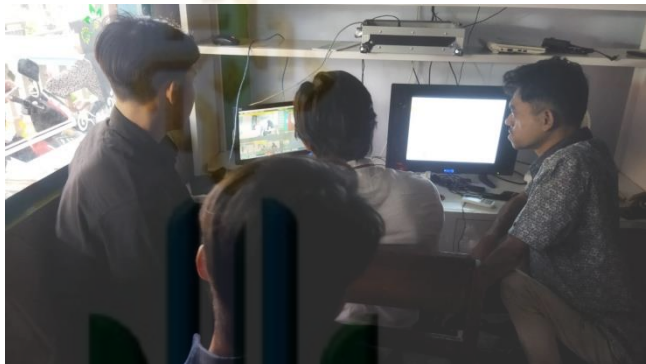
Respon yang diungkapkan oleh penonto bahwa program sorot blambangan sangat bermanfaat sekali sehingga menumbuhkan kepedulian terhadap anak muda untuk mempelajari budaya dan ikut dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi. MISNTV berusaha mengatur strategi untuk menarik atensi masyarakat untuk melihat program sorot blambangan ini dengan memberikan tayangan yang berbeda dari yang lain dan mengangkat budaya yang memang jarang orang tau dan paham tentang budaya tersebut melalui *YouTube* MISNTV. hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapa Dito selaku pimpinan redaksi.

“Sebetulnya yang dilakukan oleh tim untuk mempengaruhi masyarakat yang pertama menyajikan tontonan yang berbeda dari yang lain, moderen ,mudah dimengerti dan mencari apa yang jarang mayarakat tahu tentang budaya lokal sehingga menambah ilmu terhadap masyarakat. vidio yang di unggahpun ke *YouTube* dikemas denga edukatif, menyenangkan biar penonton tidak jenuh atau bosan. Kami berusaha program ini bisa melahirkan generasi penerus budayawan lokal Banyuwangi.”⁶⁶

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi penelitian pada tanggal 23 juli 2023, peneliti melakukan observasi di kantor MISNTV pada saat proses editing program sorot blmbangan yang dilakukan oleh tim MISNTV. berikut sajian dokumentasi foto pada saat editing program sorot blambangan.

⁶⁶ Dito , diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

Gambar
Kegiatan editing program sorot blambangan



Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi bahwasanya terlihat tim MISNTV sedang melakukan editing video hasil liputan budaya lokal sebelum dipublikasikan, MISNTV berusaha memberikan tayangan program sorot blambangan dengan sangat moderen, mudah dimengerti dan edukatif sehingga menarik atensi masyarakat untuk melihatnya. Video program sorot blambangan ini menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman yang dikemas secara menyenangkan sehingga penonton tidak bosan pada saat menonton program sorot belambangan tersebut tidak hanya menambah wawasan masyarakat juga terhibur dengan melihat program sorot blambangan.

Peneliti juga ikut serta mulai dari peliputan budaya lokal jaran kincak sampai proses pengeditan video program sorot blambangan, Pada saat peliputan kesenian budaya jaran kincak peneliti ikut turun ke lapangan untuk menyaksikan pertunjukan jaran kincak yang dilakukan di daerah ketapang banyuwangi dimana peneliti melihat bahwa antusias masyarakat tidak banyak yang menonton hanya sebagian masyarakat kompleks saja yang

meenyaksikan pertunjukan kesenian tradisional lokal banyuwangi tetapi jika dilihat dari program sorot blambangan di *YouTube* MISNTV banyak sekali yang menonton video liputan jaran kincak tersebut. Dimana masyarakat mulai tertarik dengan video program sorot bambangan yang dikemas sedemikian rupa untuk mempermudah penonton memahami tentang isi dari video liputan budaya lokal tersebut.

Hal ini adalah strategi MISNTV untuk mempublikasikan budaya lokal banyuwangi tentunya ini akan berdampak besar terhadap masyarakat dimana sebelumnya tidak mengetahui budaya lokal secara seluas-luasnya maka dengan adanya program sorot blambangan informasi budaya lokal lebih mudah didapatkan. Maka dari itu program sorot blambangan mendapatkan respon positif dari penonton yaitu pemuda lokal Banyuwangi yang ingin lebih tahu mendalam tentang keberagaman dan keindahan budaya lokal sehingga menambah wawasan, menumbuhkan kepedulian serta ikut dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi. Sehingga khususnya warga banyuwangi merasa bahwa dengan tontonan program sorot blambangan akan membantu dalam pelestarian budaya lokal Banyuwangi. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Mas M Naibul Ansori selaku penonton program sorot blambangan.

“Ya senang dan bangga sekali karena konten sorot blambangan ini sangat bermanfaat sekali tentunya mas, karena banyak sekarang pemuda yang lebih tau tentang gamers ketimbang budaya yang ada di daerah sendiri tentunya dengan begitu budaya yang ada di banyuwangi akan terkikis dan tidak ada penerus kedepannya, setidaknya dengan adanya konten seperti ini terlebih kepada pemuda banyuwangi seperti saya ini sadar akan keberlanjutan budaya yang ada di Banyuwangi dan memegang teguh apa yang sudah diajarkan

oleh leluhur kita dan tetap cinta kepada daerah sendiri lantas jika bukan pemuda lokal Banyuwangi siapa yang akan meneruskan dan menjaga kebudayaan ini.”⁶⁷

Salah satu narasumber lain juga mengungkapkan, mas Ahmad Fikru Mustofa selaku penonton program sorot blambangan menyatakan tanggapan adanya program sorot blambangan.

“ ya tentunya senang karena akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang budaya daerah saya sendiri dan juga dimana sebelum saya mengenal konten tersebut jarang orang yang membahas budaya lokal Banyuwangi ini sedetail dan menghibur seperti konten sorot blambangan ini konten ini tentunya sangat bermanfaat sekali kepada anak anak Banyuwangi untuk mempelajari lebih mendalam budaya lokal Banyuwangi.”⁶⁸

Program sorot blambangan berhasil mendapatkan perhatian dari masyarakat terutama anak muda lokal banyuwangan dimana dengan adanya program sorot blambangan yang disebarakan melalui media *YouTube* memberi ruang kepada halayak umum untuk menikmati keindahan budaya lokal dan menyadarkan bahwa pentingnya melestarikan budaya lokal Banyuwangi. Beberapa budayawan lokal merasa puas dengan adanya program sorot blambangan karena telah membantu melestarikan budaya lokal Banyuwangi dengan meng edukasi masyarakat melalui program sorot blambangan. ini Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh bapak Bambang Lukito selaku budayawan lokal Banyuwangi.

“kalau menurut saya hal tersebut relatif ya tapi kalau pendapat saya sendiri saya sangat puas dengan adanya konten sorot blambangan ini, karena selain melestarikan budaya juga membantu menyadarkan masyarakat terutama anak mudaya akan pentingnya mempertahankan budaya dari banyaknya budaya asing yang masuk

⁶⁷ M. naibul ansori, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

⁶⁸ Ahmad fikru mustofa, diwawancarai oleh yogi hermawan, 25 juli 2023

ke Indonesia ini. Saya juga bangga sebagai generasi tua pada generasi pemuda yang sekarang, saya merasa dengan media yang mengangkat budaya ini kita ada penerusnya”⁶⁹

Narasumber lain juga menyampaika yaitu mak Temuk Misti selaku budayawan lokal Banyuwangi perihal kepuasan dengan adanya program sorot blambangan.

“Sangat puas sekali dan bangga karena dengan liputan tentang budaya seperti ini sedikit demi sedikit pemuda lokal banyuwangi sadar akan potensi yang dimiliki dan membangun kepedulian terhadap budaya seperti tari gandrung ini kalok bukan anak anak muda lokal siapa lagi yang akan melanjutkan.”⁷⁰

dari semua upaya yang dilakukan oleh tim misntv untuk mempublikasikan budaya lokal Banyuwangi pastinya ada faktor pendukung dan penghambat dalam peliputan budaya lokal tersebut. Hal ini sesuai seperti yang disampaikan oleh bapak Wahyu Hariyanto selaku direktur MISNTV.

“Ya kalok faktor pendukung ya alhamdulillah kita banyak relasi dengan budayawan banyuwangi nah kemudian faktor penghambat itu adalah kadang kita itu kesulitan bertemu ataupun janji dengan budayawan ya yang namanya kesibukan orang masing masing kalok di budayawan itu harus janji dulu gak bias langsung kita melakukan peliputan kenapa karena terjadwal.”⁷¹

Informen lain juga mengungkapkan yaitu bapak Ditto selaku pimpinan redaksi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan program sorot blambangan.

“Untuk faktor pendukung yang pertama kami memiliki tim yang kompak dan memang kebanyakan pemuda lokal Banyuwangi jadi lebih mudah untuk meliput budaya yang ingin di publikasikan dan juga kami banyak mengenal budayawan budayawan lokal Banyuwangi. Untuk kesulitannya apaya terkadang kami kesulitan mendapatkan narasumber seperti budayawan itu saja karena

⁶⁹ Bambang lukito, diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

⁷⁰ Temuk misti, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

⁷¹ Wahyu hariyanto, diwawancarai oleh yogi hermawan, 22 juli 2023

menemui budayawan tidak seperti orang yang kerja kantoran kalau mau ketemu budayawan harus janji dulu.”⁷²

Berdasarkan beberapa pernyataan yang sudah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa program sorot blambangan di produksi oleh MISNTV untuk mengeksplor keragama dan keindahan budaya lokal untuk menjaga budaya lokal agar tetap lestari melalui media *YouTube* MISNTV agar lebih mudah dijangkau dan lebih cepat karena sekarang banyak masyarakat menggunakan *gatget* untuk mendapatkan informasi dan hiburan sehingga lebih mudah untuk mempengaruhi masyarakat untuk ikut dalam menjaga budaya lokal ditengah perkembangan zaman saat ini.

Program sorot blambangan mendapatkan respon budayawan lokal banyuwangi dan penonton terhadap eksistensi budaya lokal banyuwangi dengan berupa vidio berita edukasi dan *talk show* dengan budayawan lokal yang dikemas semenarik mungkin, moderen dan menghibur sehingga menarik minat masyarakat untuk melihat program sorot blambangan dan mengedukasi masyarakat untuk peduli terhadap keberlanjutan budaya lokal sehingga ada peneus budayawan terutama anak muda untuk melestarikan budaya lokal Banyuwangi.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti disini akan membahas perihal keterkaitan data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang merujuk kepada teori. Pembahasan sesuai fokus penelitian.

⁷² Dito , diwawancarai oleh yogi hermawan, 24 juli 2023

1. MISNTV menjadi media dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan tentang upaya MISNTV menjadi media dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi. MISNTV sebuah media televisi online yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal banyuwangi dengan membuat program sorot blambangan untuk mempublikasikan, mengedukasi dan mengkampanyekan pelestarian budaya lokal kepada khalayak umum terutama kepada masyarakat Banyuwangi melalui media *YouTube* dimana isi dari program tersebut mengeksplor keindahan dan keberagaman budaya lokal Banyuwangi berupa video liputan berita edukasi, hiburan dan talk show dengan beberapa budayawal lokal Banyuwangi yang dikemas dengan dengan sangat menarik, moderen dan mudah di terima oleh masyarakat melalui media *YouTube chanel* MISNTV guna untuk melestarikan budaya lokal banyuwangi sehingga budaya lokal terus berkembang mengikuti zaman saat ini.

Menurut Baskoro *YouTube* merupakan situs video terpercaya yang menawarkan berbagai informasi dalam bentuk “gambar bergerak”. Bagi siapa saja yang ingin mencari dan melihat video. *YouTube* berfungsi sebagai media atau sarana penyebaran konten dan informasi melalui gambar bergerak dan suara hal ini selaras dengan apa yang dilakukan MISNTV yang memanfaatkan media youtube guna untu melestarikan budaya lokal banyuwangi. melihat fenomena yang terjadi sekarang ini banyak masyarakat yang beralih menggunakan media online untu mendapatkan informasi bahkan belajar.

Hal ini selaras dengan teori Profesor George Gerbner yaitu pengaruh media, dimana teori ini memperkirakan serta menjelaskan pembentukan persepsi, pengertian, serta kepercayaan seseorang mengenai dunia sebagai hasil dari konsumsi pesan media secara berkepanjangan. Sehingga teori kultivasi ini bisa dibilang proses kumulatif untuk menumbuhkan persepsi ataupun keyakinan terhadap realitas sosial, biasanya dilakukan di televisi tapi pada jaman sekarang *YouTube* sebagai media massa baru juga berperan penting untuk mengubah persepsi masyarakat dan mengajak mereka dalam melakukan banyak hal salah satunya dalam pelestarian budaya lokal ini.

MISNTV melihat bahwa media online sekarang begitu besar pengaruh dan pemintnya mulai dari orang tua, remaja bahkan anak anak pun sudah bisa menggunakan media *online* karena begitu mudah dalam mengaksesnya yaitu melalui handphone oleh karena itu MISNTV berusaha untuk mempengaruhi masyarakat dengan menyuguhkan program budaya lokal berupa liputa berita edukasi, dimana berita ini di unggah melalui konten *YouTube* MISNTV yang dikemas dengan sangat menarik dan mengikuti apa yang masyarakat sukai, tentunya dengan program ini MISNTV berharap menumbuhkan kesadaran terhadap masyarakat terutama anak muda untu melestarikan budaya lokal Banyuwangi tersebut.

Menurut informasi dari beberapa pihak yang telah peneliti wawancarai, dapat diketahui bahwa upaya MISNTV dalam melestarikan budaya lokal Banyuwangi melalui program sorot blambangan dilakukan

dengan baik. Program sorot blambangan menyajikan tayangan budaya lokal seperti perbedaan kebo-keboan, meliputi jaran kincak, situs-situs bersejarah di wilayah Banyuwangi yang dikemas dengan tayangan kekinian dan sejarah maketum seorang penari gandrung legendaris bisa dikatakan paling senior sekarang ini yang sangat menginspirasi.

MISNTV dalam melestarikan budaya lokal yang dilakukan melalui konten sorot blambangan yang diunggah melalui media *YouTube* tentunya sangat berpengaruh terhadap masyarakat karena ditengah perkembangan zaman yang sangat canggih dengan menggunakan media seperti *YouTube* dapat lebih mudah menjangkau masyarakat terutama anak muda sekarang yang sering menggunakan gadget untuk mendapatkan informasi. dalam hal ini upaya yang dilakukan MISNTV tentunya akan lebih efektif dan mudah untuk melestarikan budaya lokal Banyuwangi.

2. Konten sorot blambangan dalam mempublikasi pelestarian budaya lokal Banyuwangi.

Program sorot blambangan dibentuk atas kekhawatiran MISNTV atas keberlanjutan budaya lokal Banyuwangi karena ditengah perkembangan zaman yang sudah sangat maju dan modern banyak masyarakat yang lebih memilih budaya asing ketimbang budaya lokal sendiri dan media online jarang yang mempublikasikan budaya lokal banyuwangi sehingga budaya lokal lambatlaun ditelan oleh kecanggihan teknologi ditengah perkembangan zaman saat ini. Maka dari itu MISNTV membuat program sorot blambangan ini.

Program sorot blambangan adalah program atau konten informasi yang dibuat oleh MISNTV melalui media *YouTube* yang mempublikasi video liputan budaya lokal yang di dalamnya meliput tari gandung, tradisi kebo-keboan, pertunjukan jaran kincak, meliput situs bersejarah di banyuwangi, dan *talk show* dengan beberapa budayawan lokal yang membahas budaya dan sejarahnya. Semua tim MISNTV berusaha membuat program sorot blambangan ini disukai oleh khalayak umum terutama anak muda lokal Banyuwangi sebagai penerus budayawan maka dalam hal ini MISNTV berusaha mempublikasikan budaya lokal dengan sangat menarik, moderen, menyesuaikan apa yang disukai oleh masyarakat, mengedukasi dan menghibur tentunya sehingga masyarakat tidak bosan untuk menonton program sorot blambangan tersebut.

Menurut Suyanto dalam Ismail perihal fungsi budaya lokal yaitu dapat digunakan sebagai mengatur sikap dan perilaku masyarakat dan sebagai pengontrol sosial dimana budaya lokal ini penting untuk dilestarikan ditengah kemajuan zaman

Professor George Gerbner menyampaikan mengenai teori kultivasi beliau menyatakan Kultivasi sendiri yang berarti penguatan, pengembangan, perkembangan, penanaman atau pereratan. Maksudnya bahwa terpaan media khususnya media massa televisi maupun media online ditengah perkembangan zaman sekarang ini mampu memperkuat persepsi khalayak terhadap realitas sosial. Selaras dengan teori tersebut dengan adanya program sorot blambangan ini yang terus ditayangkan melalui

media televise online yaitu MINTV salah satu upaya untuk menguatkan, mengembangkan dan melakukan pemerataan budaya yang ada di banyuwangi agar bisa lebih dikenal oleh khalayak umum dan bisa dilestarikan lagi agar tidak hilang di telan zaman.

Menurut informasi dari beberapa pihak yang telah peneliti wawancarai, dapat diketahui bahwa program sorot blambangan dalam mempublikasi pelestarian budaya lokal Banyuwangi dilakukan dengan baik dan bermanfaat kepada masyarakat. MISNTV berhasil mempengaruhi masyarakat dengan mempublikasi budaya lokal melalui program atau konten sorot blambangan dengan tayangan yang sangat menarik dan mudah dimengerti. melihat program sorot blambangan di *YouTube* MISNTV bahwa antusias masyarakat yang begitu banyak melihat vidio vidio dari program sorot blambangan mencapai 10 ribu penonton yang menyaksikannya maka dari itu upaya MISNTV untuk meng edukasi masyarakat utuk peduli terhadap budaya lokal banyuwangi telah tersampaikan kepada masyarakat. Hal ini selaras dengan teori kultivasi yang digunakan untuk mengubah serta membentuk kembali persepsi masyarakat akan suatu hal, dalam hal ini salah satunya mengenai minat masyarakat untuk kembali menikmati budaya lokal serta peduli terhadap keberlanjutan budayalokal Banyuwangi.

Budayawan merasa puas dengan adanya konten sorot blambangan karena masih peduli dengan budaya lokal dan mempengaruhi masyarakat untuk peduli terhadap budaya lokal yang dikemas dengan sangat modern

melalui konten sorot blambangan tersebut. Bukan hanya itu, pak Bambang selaku salah satu budayawan menyampaikan rasa terima kasihnya secara langsung ketika sesi wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dari hasil penelitian yang berjudul “Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi yang Dilakukan Oleh Media Inspirasi Sahabat Nusantara (MISNTV)” terdapat beberapa kesimpulan yang merujuk pada fokus masalah. Adapun kesimpulan dari fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Media inspirasi sahabat nusantara (MISNTV) menjadi wadah untuk melestarian budaya lokal banyuwangi melalui media *YouTube* MISNTV yaitu dengan membuat program sorot blambangan yang menyajikan tontonan budaya lokal yang sangat menarik, moderen dan mudah diterima sehingga budaya lokal banyuwangi tetap terjaga kelestariannya ditengah perkembangan zaman saat ini. Dengan adanya program sorot blambangan masyarakat lebih mudan mendapatkan informasi, pengetahuan dan perkembangan budaya lokal banyuwangi, serta menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap budaya lokal banyuwangi terlebi kepada anak muda penerus budayawan lokal banyuwangi.
2. Program atau konten sorot blambangan mempublikasi pelestarian budaya lokal Banyuwangi untuk menjaga budaya lokal dari kepunahan ditengan perkembangan zaman dengan memberikan informasi tentang budaya lokal Banyuwangi kepada khalayak umum terutama kepada masyarakat Banyuwangi dengan membuat kerangka *script* yang sesuai dengan kalimat yang mudah dipahami Cara yang digunakan juga menyesuaikan zaman agar

bisa menarik minat pendengar, mulai dari pemilihan topik video, pengambilan gambar, durasi yang tidak begitu panjang agar tidak terlalu membosankan sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam video tersebut bisa tercerna dengan baik oleh para penonton. Melalui upaya yang dilakukan oleh MISNTV melalui program sorot blambangan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi budaya lokal banyuwangi sehingga menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap budaya lokal banyuwangi menjadi lebih tau budaya-budaya Banyuwangi yang sebelumnya jarang terekspos melalui media online serta masyarakat terhibur dengan adanya program sorot blambangan. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa pesan atau informasi edukasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat telah menumbuhkan minat terhadap masyarakat untuk mempelajari budaya lokal Banyuwangi.

B. Saran

Berdasarkan dari keseluruhan pembahasan diatas dan hal-hal yang sudah pernah diteliti di MISNTV banyuwangi serta melakukan analisis, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan untuk dijadikan pertimbangan bagi MISNTV adapun saran yang disampaikan antara lain:

1. Bagi MISNTV Banyuwangi

Diharapkan bagi MISNTV mampu untuk lebih banyak tim kreatif agar lebih mudah dalam mendapatkan ide baru pembuatan liputan budaya lokal serta perlu menambah sarana prasarana untuk menunjang kualitas video yang dihasilkan.

2. Bagi budayawan lokal Banyuwangi

Diharapkan untuk budayawan lokal untuk memperbanyak kegiatan kebudayaan agar masyarakat tau seperti apa budaya lokal dan menyesuaikan zaman agar biasa menumbuhkan minat terhadap anak muda.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pelestarian budaya lokal, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan mendapatkan hasil yang lebih lengkap lagi.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat Banyuwangi untuk lebih berpartisipasi dalam hal apapun dalam pelestarian budaya lokal agar budaya yang terdapat di wilayah sekitar bisa tetap terjaga dan tidak hilang dikiris zaman. Serta ikut dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk pelestarian budaya agar biasa mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abidin, Yusuf Zainal. dan Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Sistem media massa*, 2014.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan *Metodologi Penelitian Kualitatif Sukabumi* : CV Jejak, 2018.
- Anonim. “*Pengertian Budaya Lokal Dan Contohnya*”. 16 Juli 2018. <https://ilmuseni.com/Dasar-Seni/Pengertian-Budaya-Lokal-Dan>
- Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Sunda: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Kiblat. 2006.
- Cecariyani, Aske, A. & Gregorius G.S. *Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*. Universitas Tarumanagara, 2018.
- David, C.T. dan Kerr, I. *Cultural Intelligence: People Skill for Global Business*. San Francisco Jossey Bass, Publisher. 2004.
- Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Dimas Agung Trisliatanto. *Metodologi Penelitian : Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta : Andi Offset, 2020.
- Elvinaro Ardiano dan Lukiat Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2007.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2006.
- Hayes, Desira J. *Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP putri Al Azhar Pasuruan Tahun pelajaran 2018/2019*. Universitas Negeri Surabaya. 2019.
- Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Hafied Cangara, . *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

- Ismail, Nawari. *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Bandung: Hidayah, Zulyani. 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: 2011.
- I Gede Pitana, Bali Post, edisi Minggu 21 Desember 2003.
- Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- J.B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- Karmadi, A. D.. *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya*. Jakarta, 2007.
- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Liliwari, A. *Makna budaya dalam komunikasi antar budaya*. Lkis pelangi aksara. 2003.
- Lira Alifah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2020.
- Matthew B Miles dan A. Michael Hubberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UI Press, 2017.
- Mitasari, Ayu D.I. *Preferensi Remaja Perempuan Pada Konten Youtube Channel Di Kota Malang*. 2017.
- Muasmara, R., & Ajmain, N.. Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111-125. 2020.
- Mubah, S,. *Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global*. Global & Strategis, Edisi Khusus : Desember. 2011.
- Muhaimin, *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal; Potret dari Cirebon* Jakarta : Logos, 2001.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 106 Tahun 2013. *Tentang Warisan Tak benda*.
- Putra, A. *Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 161-162. 2018.

- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542.2020.
- Software Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005.
- Street, T.). 5 Characteristics of a Good Content Creator. Retrieved from Inbound Marketing Agents: <http://www.inboundmarketingagents.com/inbound-marketing-agents-blog/bid/338803/5-Characteristics-of-a-Good-Content-Creator>. 13 Maret 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabetha, 2018; Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabetha, 2019; Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung : Alfabetha, 2019.
- Sutardi, Tedi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, PT. Setia Purna Invest, Bandung. 2007.
- Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RaJawa li Pers. 2003.
- Syifa. 2017. Tigabelas pengertian budaya menurut para ahli. Dalam <http://materiips.com/pengertian-budaya>
- Utami, L. S. S. Teori-teori adaptasi antar budaya. *Jurnal komunikasi*, 7(2), 180-197. 2015.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Hermawan
Nim : D20191085
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

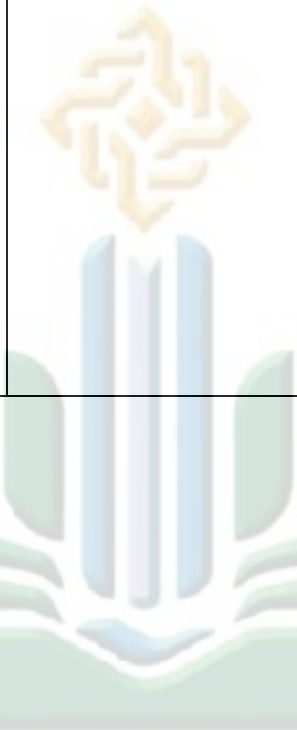
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 September 2023
Saya yang menyatakan,



Yogi Hermawan
NIM. D20191085

Judul	Variabel penelitian	Indikator penelitian	Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif	Sumber Data	Fokus Penelitian
Pelestarian budaya lokal banyuwangi melalui media inspirasi sahabat nusantara televisi (MISNTV)	Media televisi online Pelestarian budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program siaran /Konten sorot blambangan ➤ Melestarikan budaya lokal banyuwangi ➤ Mempublikasikan budaya lokal bnyuwangi ➤ Respon budayawan dan penonton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Deskriptif 2. Lokasi penelitian : di kantor misntv kerajan kertosari banyuwangi 3. Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi. 4. Analisis data(Miles and Huberman) : Penyajian data, Reduksi data, Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi 	Data Primer <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur misntv banyuwangi 2. pimpinan redaksi 3. Salah satu tokoh budaya di Banyuwangi 4. Salah satu penonton sorot blambangan Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal, Buku, Literatur, Skripsi Internet 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana MISNTV menjadi media dalam melestarikan budaya lokal banyuwangi? 2. Bagaimana konten sorot blambangan dalam mempublikasi budaya lokal banyuwangi

			<p>5. Keabsahan data : Trigulasi Teknik, Trigulasi sumber.</p> <p>6. Tahapan penelitian : Pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap analisis data.</p>		
--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

1. Direktur MISNTV banyuwangi bapak wahyu hariyanto

- 1) bagaimana MISNTV bisa dibentuk?
- 2) M Apa tujuan MISNTV ini dibentuk?
- 3) Apa saja program siaran MISNTV?
- 4) Apa itu sorot blambangan?
- 5) Kenapa konten sorot blambangan ini bisa terbentuk?
- 6) Apa tujuan MISNTV membuat program konten sorot blambangan?
- 7) Apa yang membut MISNTV memilih konten sorot blambangan untuk mempublikasi budaya lokal banyuwangi tersebut?
- 8) Bagaimana program sorot blambangan dalam menyajikan budaya lokal banyuwangi?
- 9) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan program sorot blambangan?

2. Pimpinan redaksi bapak dito

- 1) mengapa sorot blambangan ini dibentuk?
- 2) Apa tujuan dari konten sorot blambangan?
- 3) Apa saja isi dari program konten sorot blambangan?
- 4) Bagaimana program sorot blambangan menyajikan liputan budaya lokal banyuwangi?
- 5) Bagaimana program sorot blambangan ini menarik atensi masyarakat?
- 6) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan program sorot blambangan?

3. Budayawan lokal banyuwangi bapak bambang lukito dan mak temuk misti
 - 1) apakah MISNTV membantu dalam pelestarian budaya lokal banyuwangi melalui program sorot blambangan ini?
 - 2) Apa dampak yang dirasakan dengan adanya konten sorot blambangan?
 - 3) Apakah dengan adanya konten sorot blambangan menambah minat masyarakat untuk mempelajari budaya banyuwangi?
 - 4) Apakah sebagai budayawan anda merasa puas dengan adanya konten sorot blambangan ini?
4. Penonto youtube misntv masyarakat lokal ahmad fikru mustofa dan m. naibul ansori
 - 1) Sejak kapan anda mengetahui adanya konten sorot blambangan ini?
 - 2) Bagaimana awal mula anda tertarik untuk melihat konten sorot blambangan ini?
 - 3) Apa saja vidio yang anda sukai di program sorot blambangan?
 - 4) Apa tanggapan anda dengan adanya konten sorot blambangan ini?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hari Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
20 Juli 2023	Mengajukan surat penelitian ke MISNTV	
22 Juli 2023	Wawancara dengan direktur MISNTV, Wahyu Hariyanto, SP.d	
24 Juli 2023	Wawancara dengan pimpinan redaksi MISNTV, bapak Dito	
22 Juli 2023	Wawancara dengan budayawan lokal banyuwangi, Mak temuk (penari legendaris banyuwangi)	
24 Juli 2023	Wawancara dengan budaya lokal banyuwangi, Bambang Lukito	
25 Juli 2023	Wawancara dengan penonton konten sorot blambangan, Ahmad Fikru Mustofa (warga lokal banyuwangi)	
25 Juli 2023	Wawancara dengan penonton konten sorot blambangan, Naibul Ansori (warga lokal banyuwangi)	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-2359 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 07 /2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

07 juli 2023

Yth.

Wahyu hariyanto, S.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Yogi Hermawan
NIM : 20191085
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "pelestarian budaya lokal banyuwangi melalui konten sorot blambangan oleh media inspirasi sahabat nusantara (MISNTV)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Plh. Wakil Dekan Bidang Akademik





PT. MAV ENTERTAINMENT MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
NIB: 2011210011788, PSE : 008765.01/DJAI.PSE/12/2022, Telp/ WA : 082334219114
Jl. Ikan Banyar No. 91 Banyuwangi, Jawa Timur - Indonesia (68418)

**Kepada Yth, Dosen Penguji Skripsi, UIN Klai Haji Ahmad Siddiq Jember
Di Tempat**

Nomor Surat : 03/SKSP/MAVENCO/XI/2023
Perihal : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Hariyanto, S.Pd
Jabatan : Direktur MISNTV Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Yogi Hermawan
Tanggal Lahir : 21 september 2000
NIM : D20191085
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Universitas : UIN Klai Haji Ahmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor MISNTV yang berada Kab. Banyuwangi, 7 Juli 2023 Sampai bulan 3 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi Melalui Media Inspirasi Sahabat Nusantara (MISNTV)**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Banyuwangi, 9 November 2023

Direktur MISNTV

MISNTV
MAV ENTERTAINMENT CORPORATION
Wahyu-Hariyanto, S.Pd

DOKUMENTASI



**Gambar 1 : dokumentasi saat wawancara direktur MISNTV (Pak Wahyu)
Pada pada 22 juli 2023**



**Gambar 2 : dokumentasi saat wawancara budayawan Banyuwangi (Pak Bambang)
Pada 24 juli 2023**



Gambar 3 : dokumentasi saat wawancara budayawan asli warga osing (Mak Temuk) Pada 22 juli 2023



Gambar 3 : dokumentasi saat wawancara pimpinan redaksi bapak Dito Pada 24 juli 2023



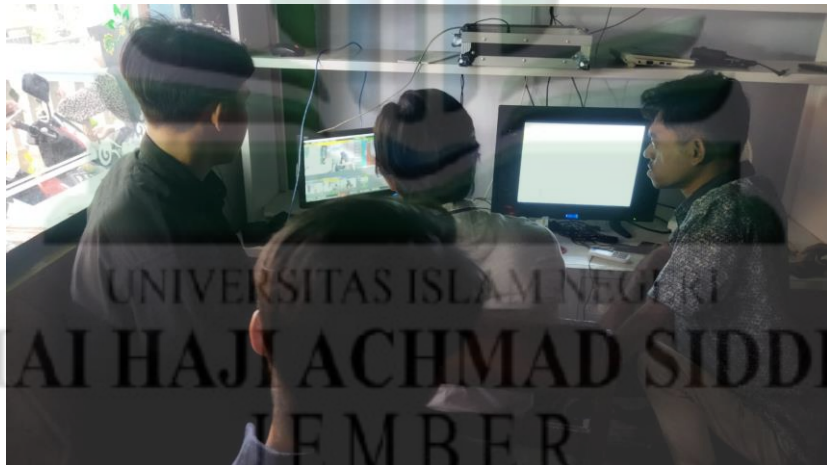
Gambar 4 : dokumentasi saat wawancara penonton konten sorot blambangan (mas fikru) Pada 25 juli 2023



Gambar 5 : dokumentasi saat wawancara penonton konten sorot blambangan (mas naib) Pada 25 juli 2023



Gambar 6 : dokumentasi saat proses editing konten sorot blambangan Pada 23 juli 2023



Gambar 7 : dokumentasi saat proses editing konten sorot blambangan Pada 09 september 2022



Gambar 8 : dokumentasi saat proses syuting konten sorot blambangan jaran kincak di ketapang banyuwangi pada 09 september 2022

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Yogi Hermawan
NIM : D20191085
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 September 2000
Alamat : Baban Tengah- mulyorejo- silo- Jember
Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam
No.Telepon : 082139599842
Email : yoog346@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SDN Mulyorejo 03 Jember
2013-2016 : SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
2016-2019 : SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengalaman Magang

- KUA Asembagus Situbondo
- MISNTV Banyuwangi